

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAAN

#### 4.1. Hasil Karya Tulis Ilmiah

##### 4.1.1. Gambaran Tahapan Proses Keperawatan

##### 4.1.1.1 Klien 1

###### a. Pengkajian

Pengkajian yang dilakukan pada tanggal 23 April 2024 kepada keluarga Tn.R

Yang dalam struktur anggota keluarganya terdiri dari :

###### I. Data Umum

1. Nama : Tn. R
2. Alamat : Desa kepompongan Rt.02 Rw.04
3. Pekerjaan KK : Petani
4. Pendidikan KK : SD

Komposisi keluarga

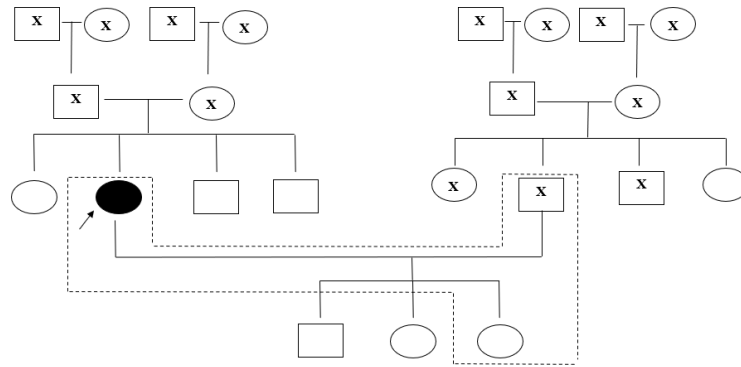
**Table 4.1.**

**Komposisi keluarga Tn. R**

| No | Nama | Jenis kelamin | Hub. Dengan KK | Umur | Pendidikan | Pekerjaan | Status kesehatan |
|----|------|---------------|----------------|------|------------|-----------|------------------|
| 1  | Tn.R | L             | Suami          | 70   | SD         | Petani    | Sehat            |
| 2  | Ny.M | P             | Istri          | 68   | SD         | IRT       | Sakit            |

## Genogram

**Bagan 4.1**  
**Genogram Keluarga Tn. R**



### 5. Tipe Keluarga

Tipe keluarga ini merupakan *middle age* atau *elderly* karena Ny. M hanya tinggal berdua dengan Tn. R dan anak terakhir sudah memiliki rumah tangga sendiri.

### 6. Suku Bangsa

Keluarga Ny. M mengatakan seluruh keluarganya bersuku Jawa bangsa Indonesia, adat istiadat Jawa dan bahasa sehari-hari menggunakan bahasa Jawa dan Indonesia.

### 7. Agama,

Keluarga Tn.R mengatakan seluruh keluarganya beragama Islam, dan mempunyai keyakinan bahwa penyakit yang diderita berasal dari Allah dan akan disembuhkan oleh Allah serta menyerahkan segala sesuatunya kepada Allah.

8. Status social,

Keluarga Tn.R mengatakan pendapatan yang diperoleh dalam sebulan kurang lebih Rp 1.500.000/bulan dari anaknya. Penghasilan ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

9. Aktivitas Rekreasi,

Ny. M mengatakan sesekali melakukan rekreasi saat libur hari raya serta kumpul keluarga bersama di rumah, menonton TV bersama, dan menjumpai rumah saudara.

## II. Riwayat dan Tahapan perkembangan Keluarga

1. Tahap perkembangan keluarga saat ini

Tahap perkembangan keluarga Ny. M adalah berada pada tahap perkembangan lansia karena semua anaknya sudah menikah dan anak terakhir sudah memiliki rumah tangga sendiri.

2. Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi

Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi tidak ada karena semua anaknya sudah menikah dan mempunyai keluarga masing-masing

3. Riwayat Kesehatan keluarga

Keluarga Tn.R mengatakan menderita Arthrtis Gout sejak 2 tahun yang lalu, dan jarang memeriksakan kesehatannya. Sedangkan untuk riwayat kesehatan anggota keluarga lainnya yaitu Tn. R menderita Hipertensi.

4. Riwayat Kesehatan sebelumnya

Keluarga Tn.R mengatakan ada salah satu saudaranya yang mempunyai penyakit yang sama dengan Ny. M yaitu Arthritis Gout.

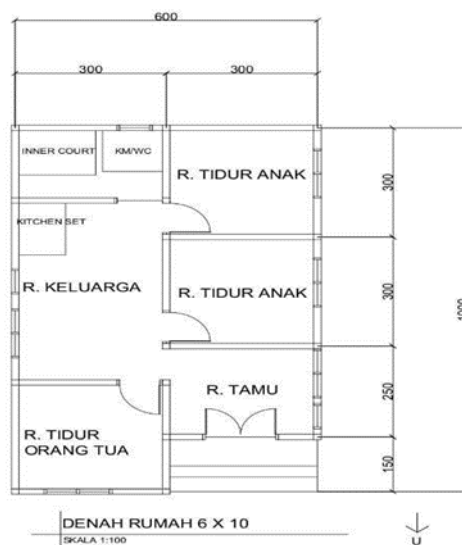
### III. Lingkungan

#### 1. Karakteristik rumah

Keluarga Tn.R mengatakan ruas rumahnya adalah 6 x 10, tipe rumah permanen, kamar 2, ruang tamu 1, ruang keluarga 1, kamar mandi 1 Dan WC, dapur 1, Rumah keluarga Ny. M menghadap ke barat laut , mendapat cahaya matahari yang cukup, terdapat ventilasi udara atau jendela, kebersihan rumah kurang bersih, lantai rumah retak dan cukup kotor, sumber air sumur dan pdam, toilet di dalam rumah, menggunakan jamban sehat, tersedia tempat pembuangan sampah terbuka.

**Gambar 4.1.**

**Denah Rumah Keluarga Ny. M**



## 2. Karakteristik komunitas

Keluarga Tn.R mengatakan mayoritas tetangganya merupakan suku Jawa dengan adat istiadat budaya Jawa, bekerja sebagai petani, berpendidikan mayoritas SD/SMP dan beragama Islam.

## 3. Interaksi dengan komunitas

Keluarga Tn.R mengatakan sering berkumpul bersama keluarga serta sering berkomunikasi dengan tetangga sekitar. Ny. M mengatakan jarang menggunakan fasilitas kesehatan karena tidak ada yang mengantarnya

## 4. Sistem pendukung keluarga

Keluarga Tn.R mengatakan antar anggota keluarga inti (ayah, ibu dan anak) saling membantu satu sama lain.

# IV. Struktur Keluarga

## 1. Pola komunikasi keluarga

Keluarga Tn.R mengatakan jika keluarganya saling terbuka satu sama lain. Dalam kegiatan Ny. M apa bila terjadi masalah seslau berdiskusi dengan anak-anaknya dan terkadang meminta nasehat serta solusi dari anak-anaknya. Komunikasi yang terjalin dalam keluarga dilakukan secara langsung antar anggota keluarga.

## 2. Struktur kekuatan keluarga

Ny. M mengatakan suaminya sebagai penentu dalam pengambilan keputusan

## 3. Struktur Peran keluarga

- Tn. R adalah kepala rumah tangga dan bekerja sebagai petani
  - Ny. M adalah istri dari Tn. R dan sebagai ibu rumah tangga.
4. Nilai atau norma budaya

Keluarga Tn.R mengatakan jika keluarganya menerapkan aturan-aturan sesuai dengan ajaran agama islam dan mengharapkan yang terbaik untuk anak menantu beserta cucunya. Dalam keluarga diterapkan hidup bersih seperti mencuci tangan sebelum makan

## V. Fungsi Keluarga

### 1. Fungsi Afektif

Keluarga Tn.R mengatakan keluarganya harmonis, saling tolong menolong dan saling menghargai diantara anggota keluarga serta saling membantu jika ada masalah.

### 2. Fungsi sosial

Keluarga Tn.R mengatakan hubungan antar anggota keluarga baik, saling komunikasi antar anggota keluarga dan mempunyai nilai hidup bahwa setiap ada masalah pasti ada solusinya.

### 3. Fungsi keperawatan Kesehatan

#### a. Kemampuan Keluarga Mengenal Masalah

Keluarga Tn.R mengatakan bahwa penyakit Arthritis Gout yang di derita Ny. M terjadi dikarenakan kurang istirahat dan sering begadang, pola hidup yang kurang sehat, tetapi Ny. M belum begitu paham dengan penyakit yang dialaminya, Ny.M sering

bertanya dan minta penjelasan apa sebenarnya penyakit Arthritis Gout tersebut.

b. Kemampuan Keluarga Mengambil Keputusan

Keluarga Tn.R mengatakan keluarganya melakukan musyawarah untuk mengambil keputusan ketika ada masalah dalam keluarga.

c. Kemampuan Keluarga Merawat Anggota yang Sakit :

Keluarga Tn.R mengatakan saat Ny. M sakit dirawat oleh suami dan anaknya. Ny.M mengatakan sudah mengontrol asupan makanan dan mengurangi makanan yang tinggi purin. Ny. M mengatakan jarang mengontrol penyakitnya ke fasilitas Kesehatan.

d. Kemampuan Keluarga Memodifikasi Lingkungan

Keluarga Tn.R mengatakan keluarganya mampu memodifikasi lingkungan yang sesuai kesehatan

e. Kemampuan Keluarga Memanfaatkan Fasilitas Kesehatan :

Keluarga Tn.R mengatakan belum maksimal menggunakan fasilitas Kesehatan dikarenakan kondisi penyakit yang belum begitu parah dan sumber keuangan yang belum cukup.

4. Fungsi Reproduksi

Ny. M mengatakan tidak berkeinginan memiliki anak lagi dikarenakan kondisi usia, keluarga, Kesehatan yang kurang mendukung.

## 5. Fungsi Ekonomi

Keluarga Tn. R mengatakan untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari mengandalkan uang dari anaknya

## VI. Stress dan Koping keluarga

### 1. Stressor jangka Panjang dan jangka pendek

Stressor Jangka Pendek : Ny. M mengatakan mengalami penyakit Arthritis Gout

Stressor Jangka Panjang : Ny. M mengatakan mengidap penyakit Arthritis Gout sejak 2 tahun yang lalu dan berharap sembuh

### 2. Kemampuan keluarga berespon terhadap masalah

Keluarga Tn.R mengatakan selalu minum obat saat memiliki masalah kesehatan

### 3. Strategi koping yang dilakukan

Keluarga Tn.R mengatakan selalu berdiskusi dengan suaminya untuk menyelesaikan masalah yang ada.

### 4. Strategi adaptasi yang disfungsional

Keluarga Tn.R mengatakan setiap anggota keluarga yang mempunyai masalah akan selalu dibicarakan ke anggota keluarga yang lainnya.

## VII. Pemeriksaan Fisik



**Tabel 4.2.****Pemeriksaan fisik**

| <b>Pemeriksaan Fisik</b>                                | <b>Hasil</b>   |  |
|---|--|--|
|   | <b>Tn. R</b>   | <b>Ny. M</b>   |
| Keadaan Umum, Tingkat Kesadaran, Tanda-tanda Vital, GCS | Baik, kesadaran compos mentis<br>TD : 130/80 mmHg<br>N : 90x/menit<br>RR : 16x/menit<br>S : 36,5°C<br>TB : 160 cm<br>BB : 60 kg<br>GDS : 100 mg/dl                 | Baik, kesadaran compos mentis<br>TD : 140/80 mmHg<br>N : 95x/menit<br>RR : 16x/menit<br>S : 36,7°C<br>TB : 156 cm<br>BB : 70 kg<br>Asam Urat : 8 mg/Dl             |
| Kepala  | Rambut berwarna hitam, kulit kepala tampak bersih, tidak terdapat nyeri tekan, tidak ada benjolan, terdapat uban   | Rambut berwarna hitam, kulit kepala tampak bersih, tidak terdapat nyeri tekan, tidak ada benjolan, terdapat uban   |
| Mata  | Bentuk bola mata bulat, sklera tidak ikterik, penglihatan normal, reflex pupil mengecil ketika diberikan cahaya, tidak menggunakan kacamata, konjungtiva an anemis | Bentuk bola mata bulat, sklera tidak ikterik, penglihatan normal, reflex pupil mengecil ketika diberikan cahaya, tidak menggunakan kacamata, konjungtiva an anemis |
| Hidung  | Bentuk hidung simetris, mukosa hidung lembab, tidak ada nyeri tekan, tidak ada pernapasan  | Bentuk hidung simetris, mukosa hidung lembab, tidak ada nyeri tekan, tidak ada pernapasan  |

|         |   |   |
|---------|---|---|
|         | cuping hidung, tidak terdapat sekret  | cuping hidung, tidak terdapat sekret  |
| Telinga | Tidak ada nyeri tekan, tidak ada serumen, tidak ada gangguan pendengaran, tidak ada benjolan  | Tidak ada nyeri tekan, tidak ada serumen, tidak ada gangguan pendengaran, tidak ada benjolan  |
| Mulut   | Mulut tampak bersih, mukosa bibir lembab, gigi tampak bersih, terdapat gigi berlubang   | Mulut tampak bersih, mukosa bibir lembab, gigi tampak bersih, terdapat gigi berlubang   |
| Leher   | Tidak ada nyeri tekan, tidak terdapat pembengkakan, tidak terdapat adanya distensi vena jugularis, tidak terdapat pembesaran kelenjar tiroid, terdapat reflek menelan, tidak ada pembesaran | Tidak ada nyeri tekan, tidak terdapat pembengkakan, tidak terdapat adanya distensi vena jugularis, tidak terdapat pembesaran kelenjar tiroid, terdapat reflek menelan, tidak ada pembesaran |
| Dada    | Pergerakkan dada simetris, tidak ada nyeri tekan, tidak ada retraksi dinding dada, bunyi napas vesikuler, tidak ada bunyi napas tambahan, terdapat bunyi sonor                              | Pergerakkan dada simetris, tidak ada nyeri tekan, tidak ada retraksi dinding dada, bunyi napas vesikuler, tidak ada bunyi napas tambahan, terdapat bunyi sonor                              |
| Abdomen | Tidak ada bekas luka, tidak ada distensi  | Tidak ada bekas luka, tidak ada distensi  |

|             |  |   |
|-------------|--|---|
|             | abdomen, tidak ada nyeri tekan, bising usus 8x/menit   | abdomen, tidak ada nyeri tekan, bising usus 8x/menit  |
| Ekstremitas | Ekstremitas atas dan bawah simetris, pergerakan sendi baik, tidak terdapat edema, tidak ada nyeri, CRT < 2 detik,<br>ROM<br>5  <br>5 | Ekstremitas atas dan bawah simetris, pergerakan sendi kurang baik, tidak terdapat edema, terdapat nyeri dibagian kaki skala nyeri 6 , CRT < 2 detik,<br>ROM<br>5  <br>4 |

### Pengkajian Khusus Gerontik

#### 1) KATZ Indeks

| No | Aktivitas  | Mandiri | Tergantung |
|----|--|---------|------------|
| 1. | Mandi<br>Mandiri:<br>Bantuan hanya pada satu bagian mandi (seperti punggung atau ekstremitas yang tidak mampu) atau mandi sendiri sepenuhnya<br>Tergantung:<br>Bantuan mandi lebih dari satu bagian tubuh, bantuan masuk dan keluar dari bak mandi, serta tidak mandi<br>Sendiri | √       |            |
| 2. | Berpakaian<br>Mandiri:<br>Mengambil baju dari lemari, memakai pakaian, melepaskan pakaian, mengancingi/mengikat pakaian.   | √       |            |

|    |  |   |  |
|----|--|---|--|
|    | Tergantung:<br>Tidak dapat memakai baju sendiri atau hanya Sebagian  |   |  |
| 3. | Ke Kamar Kecil<br>Mandiri:<br>Masuk dan keluar dari kamar kecil kemudian membersihkan genetalia sendiri<br>Tergantung:<br>Menerima bantuan untuk masuk ke kamar kecil dan menggunakan pispot                                   | √ |  |
| 4. | Berpindah<br>Mandiri:<br>Berpindah ke dan dari tempat tidur untuk duduk, bangkit dari kursi sendiri<br>Bergantung:<br>Bantuan dalam naik atau turun dari tempat tidur atau kursi, tidak melakukan satu, atau lebih perpindahan | √ |  |
| 5. | Kontinen<br>Mandiri:<br>BAK dan BAB seluruhnya dikontrol sendiri<br>Tergantung:<br>Inkontinensia parsial atau total; penggunaan kateter, pispot, enema dan pembalut ( pampers )  | √ |  |
| 6. | Makan<br>Mandiri:<br>Mengambil makanan dari piring dan menyuapinya sendiri<br>Bergantung:<br>Bantuan dalam hal mengambil makanan dari piring dan menyuapinya, tidak makan sama sekali, dan makan parenteral (NGT)              | √ |  |

**Keterangan :**

Beri tanda (√) pada point yang sesuai kondisi klien.

**Analisis hasil :**

Nilai A : Kemandirian dalam hal makan, kontinen (BAK/BAB), berpindah, kamar kecil, mandi dan berpakaian.

Nilai B : Kemandirian dalam semua hal kecuali satu dari fungsi tersebut

Nilai C : Kemandirian dalam semua hal, kecuali mandi dan satu fungsi tambahan

Nilai D : Kemandirian dalam semua hal, kecuali mandi, berpakaian, dan satu fungsi tambahan

Nilai E : Kemandirian dalam semua hal kecuali mandi, berpakaian, ke kamar kecil, dan satu fungsi tambahan.

Nilai F : Kemandirian dalam semua hal kecuali mandi, berpakaian, ke kamar kecil, berpindah dan satu fungsi tambahan

Nilai G : Ketergantungan pada keenam fungsi tersebut

**Interpretasi : Nilai A karena klien dapat melakukan semuanya secara mandiri.**

## 2) SPMSQ

| No | Item pertanyaan  | Benar | Salah |
|----|--|-------|-------|
| 1  | Jam berapa sekarang ?  | √     |       |
| 2  | Tahun berapa sekarang?   |       | √     |
| 3  | Kapan bapak/ibu lahir  |       | √     |
| 4  | Berapa umur bapak/ibu sekarang?                                | √     |       |
| 5  | Dimana alamat bapak/ibu sekarang?                              | √     |       |
| 6  | Berapa jumlah anggota keluarga yang tinggal bersama bapak/ibu? | √     |       |

|    |   |   |   |
|----|---|---|---|
| 7  | Siapa nama anggota keluarga yang tinggal bersama bapak/ibu? | √ |   |
| 8  | Tahun berapa hari kemerdekaan indonesia?                    | √ |   |
| 9  | Siapa nama presiden republik indonesia sekarang?            | √ |   |
| 10 | Coba hitung terbalik dari angka 20 ke 1?                    | √ |   |
|    | <b>JUMLAH</b>   | 8 | 2 |

**Analisis hasil :**

Salah 0 – 3 : fungsi intelektual utuh

Salah 4 – 5 : fungsi intelektual kerusakan ringan

Salah 6 – 8 : fungsi intelektual kerusakan sedang

Salah 9 – 10 : fungsi intelektual kerusakan berat

**Interpretasi : salah 2 yang berarti fungsi intelektual utuh**

3) MMSQ

| No | Item pertanyaan                    | Benar<br>(1) | Salah<br>(0) |
|----|------------------------------------|--------------|--------------|
| 1  | ORIENTASI                          |              |              |
|    | 1. Tahun berapa sekarang?          |              | √            |
|    | 2. Musim apa sekarang?             | √            |              |
|    | 3. Tanggal berapa sekarang?        |              | √            |
|    | 4. Hari apa sekarang?              | √            |              |
|    | 5. Bulan apa sekarang?             |              | √            |
|    | 6. Di negara mana anda tinggal?    | √            |              |
|    | 7. Di provinsi mana anda tinggal?  | √            |              |
|    | 8. Di kabupaten mana anda tinggal? | √            |              |
|    | 9. Di kecamatan mana anda tinggal? | √            |              |

|   |  |   |   |
|---|--|---|---|
|   | 10. Di desa mana anda tinggal?                               | √ |   |
| 2 | REGISTRASI   |   |   |
|   | Minta klien menyebutkan 3 objek                              |   |   |
|   | 11.Meja  | √ |   |
|   | 12.Kursi   | √ |   |
|   | 13.Motor   | √ |   |
| 3 | PERHATIAN DAN KALKULASI                                      |   |   |
|   | Minta klien mengeja 5 kata dari belakang, misal “BAPAK”      |   |   |
|   | 14. K  |   | √ |
|   | 15. A  | √ |   |
|   | 16. P  | √ |   |
|   | 17. A  | √ |   |
|   | 18. B  | √ |   |
| 4 | MENGINGAT  |   |   |
|   | Minta klien untuk mengulang 3 objek                          |   |   |
|   | 19.  | √ |   |
|   | 20.  | √ |   |
|   | 21.  | √ |   |
| 5 | BAHASA   |   |   |
|   | a. Penamaan<br>Tunjukkan 2 benda minta klien menyebutkan :   |   |   |
|   | 22. Jam tangan   | √ |   |
|   | 23. Pensil   | √ |   |
|   | b. Pengulangan<br>Minta klien mengulangi 3 kalimat berikut : |   |   |
|   | 24. “tak ada jika, dan, atau, tetapi”                        | √ |   |

|  |                        |    |   |
|--|------------------------|----|---|
|  | c. Perintah 3 langkah  |    |   |
|  | 25. Ambil kertas !     | √  |   |
|  | 26. Lipat dua !        | √  |   |
|  | 27. Taruh di lantai !  | √  |   |
|  | d. Turuti hal berikut  |    |   |
|  | 28. Tutup mata         | √  |   |
|  | 29. Tulis satu kalimat | √  |   |
|  | 30. Salin gambar       | √  |   |
|  | <b>JUMLAH</b>          | 26 | 4 |

**Analisis hasil :**

Nilai < 21 : kerusakan kognitif

**Interpretasi :**

Jumlah nilai 26 yang berarti tidak terjadi kerusakan kognitif utuh

b. Analisa Data

**Tabel 4.4**  
**Analisa Data**

| No | Data  | Penyebab             | Masalah             |
|----|---|----------------------|---------------------|
| 1. | <p>Data Subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. M mengeluh nyeri dibagian lutut kanannya, nyeri hilang timbul, skala nyeri 6</li> <li>- Ny. M mengatakan penyakitnya sudah dialami kurang lebih 2 tahun yang lalu</li> </ul> <p>Data Objektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. M tampak meringis</li> <li>- TD : 140/80 mmHg</li> <li>- N : 95x/menit</li> <li>- RR : 16x/menit</li> <li>- S : 36,7°C</li> </ul> | Agen pencedera fisik | Nyeri Akut (D.0078) |



|    |   |                           |                                   |
|----|---|---------------------------|-----------------------------------|
|    | - Kadar Asam urat : 8 mg/dl   |                           |                                   |
| 2. | <p>Data Subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. M mengatakan sulit beraktivitas</li> <li>- Ny. M mengatakan merasa tidak nyaman saat bergerak</li> <li>- Ny. M mengatakan apabila lama bergerak lutut terasa nyeri</li> </ul> <p>Data Objektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. M terlihat lambat berjalan</li> </ul>                    | Kekakuan sendi            | Gangguan Mobilitas fisik (D.0054) |
| 3. | <p>Data Subjektif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga Tn.R mengatakan kurang begitu paham penyakit yang diderita Ny. M</li> <li>- Keluarga Tn. R sering bertanya tentang penyakit yang diderita Ny. M</li> </ul> <p>Data Objektif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga Tn. R terlihat bingung saat ditanya tentang Arthritis Gout</li> </ul> | Kurang terpapar informasi | Defisit pengetahuan (D.0111)      |

c. Diagnosa Keperawatan Keluarga dan Skoring Masalah

1. Nyeri akut berhubungan dengan agen pendera fisik
2. Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan kekakuan sendi
3. Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi

**Tabel 4.5**  
**Skoring Masalah 1**

| No       | Kriteria  | Skore       | Bobot                | Pembenaran   |
|----------|---|-------------|----------------------|--|
| 1.       | Sifat masalah:<br>Potensial Resiko<br>Aktual                              | 3<br>2<br>1 | $3/3 \times 1 = 1$   | Masalah penyakit dan nyeri disadari atau sedang dialami keluarga dan memerlukan bantuan dari perawat atau petugas kesehatan  |
| 2.       | Kemungkinan masalah untuk diubah: Mudah<br>Sebagian<br>Tidak dapat diubah | 2<br>1<br>0 | $1/2 \times 2 = 1/2$ | Kurangnya pengetahuan tentang penyakit <i>Gout Arthritis</i> dan masalah nyeri yang terjadi<br>Sumber daya keluarga cukup: baik keuangan maupun tenaga   |
| 3.       | Potensial masalah untuk dicegah:<br>Tinggi<br>Cukup Rendah                | 3<br>2<br>1 | $3/3 \times 1 = 1$   | Kepelikan masalah cukup<br>Penyakit <i>Gout Arthritis</i> sudah 2 tahun dan nyeri pada bagian lutut kanan sering dialami oleh Ny. M<br>Obat <i>Arthritis Gout</i> ada<br>Penyakit <i>Arthritis Gout</i> yang lebih parah dapat dicegah tinggi karena masalahnya dirasakan keluarga Tn. R |
| 4.       | Menonjolnya masalah Segera<br>Tidak segera<br>Tidak dirasakan             | 2<br>1<br>0 | $2/2 \times 1 = 1$   | Keluarga menyadari pentingnya masalah untuk tidak segera diatasi   |
| Jumlah : |   |             | 3 2/3                |  |

**Tabel 4.6**  
**Skoring Masalah 2**

| No.      | Kriteria  | Skore       | Bobot     | Pembenaran   |
|----------|---|-------------|-----------|--|
| 1.       | Sifat masalah:<br>Potensial Resiko<br>Aktual                              | 3<br>2<br>1 | 3/3x1= 1  | Masalah penyakit disadari tetapi masalah aktivitas disadari oleh Ny.M memerlukan bantuandari perawat   |
| 2.       | Kemungkinan masalah untuk diubah: Mudah<br>Sebagian<br>Tidak dapat diubah | 2<br>1<br>0 | 1/2x2= 1  | Kurangnya Pengetahuan tentang penyakit Arthritis Gout. Sumber daya keluarga cukup: baik keuangan maupun tenaga   |
| 3.       | Potensial masalah untuk dicegah:<br>Tinggi<br>Cukup<br>Rendah             | 3<br>2<br>1 | 1/3x1=1/3 | Kepelikan masalah cukup Penyakit <i>Gout Arthritis</i> sudah terjadi 6 bulan yang lalu, Obat <i>Gout Arthritis</i> ada Penyakit <i>Gout Arthritis</i> yang lebih parah dapat dicegah karena masalahnya kurang dirasakan keluarga Tn. R |
| 4.       | Menonjolnya masalah Segera<br>Tidak segera Tidak dirasakan                | 2<br>1<br>0 | 2/2x1= 1  | Keluarga menyadari pentingnya masalah untuk segera diatasi   |
| Jumlah : |   |             | 3 1/3     |  |

**Tabel 4.7**  
**Skoring Masalah 3**

| No.      | Kriteria  | Skore       | Bobot                | Pembenaran   |
|----------|---|-------------|----------------------|--|
| 1.       | Sifat masalah:<br>Potensial Resiko<br>Aktual                              | 3<br>2<br>1 | $3/3 \times 1 = 1$   | Masalah disadari atau sedang dialami keluarga dan memerlukan bantuan dari perawat atau petugas kesehatan                                   |
| 2.       | Kemungkinan masalah untuk diubah: Mudah<br>Sebagian<br>Tidak dapat diubah | 2<br>1<br>0 | $1/2 \times 2 = 1$   | Kurangnya Pengetahuan tentang penyakit Arthritis Gout Sumber daya keluarga cukup: baik keuangan maupun tenaga                              |
| 3.       | Potensial masalah untuk dicegah: Tinggi<br>Cukup<br>Rendah                | 3<br>2<br>1 | $1/3 \times 1 = 1/3$ | Kepelikan masalah cukup Penyakit Arthritis Gout sudah 2 tahun yang lalu dan pengetahuan rendah karena masalahnya kurang dirasakan keluarga |
| 4.       | Menonjolnya masalah Segera<br>Tidak segera Tidak dirasakan                | 2<br>1<br>0 | $1/2 \times 1 = 1/2$ | Keluarga kurang menyadari pentingnya masalah untuk tidak segera diatasi  |
| Jumlah : |   |             | 3 1/1                |  |

**Tabel 4.8**  
**Prioritas Diagnosa Keperawatan**

| No Dx | Diagnosa Keperawatan   | Skor  |
|-------|--|-------|
| 1.    | Nyeri Akut berhubungan dengan agen pencedera fisik               | 3 2/3 |
| 2.    | Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan kekakuan sendi       | 3 1/3 |
| 3.    | Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi | 3 1/1 |

## d. Intervensi Keperawatan

**Tabel 4.9**  
**Intervensi Keperawatan**

| <b>Dianosa</b>   | <b>Luaran</b>   | <b>Intervensi</b>  |
|--|---|--|
| Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik         | <p><b>Luaran Utama :</b><br/>Setelah dilakukan Tindakan keperawatan selama 5 kali kunjungan diharapkan tingkat nyeri menurun (L08066)</p> <p><b>Luaran Tambahan :</b><br/>Setelah dilakukan Tindakan keperawatan selama 5 kali kunjungan diharapkan tingkat nyeri menurun (L08066) dengan kriteria hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keluhan nyeri menurun</li> <li>2. Meringis menurun</li> <li>3. Gelisah menurun</li> </ol> | <p><b>Observasi (I08238)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri</li> <li>- Identifikasi skala nyeri</li> <li>- Identifikasi respon non verbal</li> </ul> <p><b>Terapeutik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berikan Teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (Kompres hangat kayu manis)</li> </ul> <p><b>Edukasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jelaskan strategi meredakan nyeri</li> </ul>        |
| Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan kekakuan sendi | <p><b>Luaran Utama :</b><br/>Setelah dilakukan Tindakan keperawatan selama 5 kali kunjungan diharapkan mobilitas fisik meningkat (L.05042)</p> <p><b>Luaran Tambahan :</b><br/>Setelah dilakukan Tindakan keperawatan selama 5 kali kunjungan diharapkan mobilitas fisik meningkat dengan kriteria hasil:</p>   | <p><b>Observasi (I.06171)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi toleransi melakukan ambulasi</li> <li>- Memonitor frekuensi jantung dan tekanan darah</li> </ul> <p><b>Terapeutik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Fasilitasi aktivitas ambulasi dengan alat bantu (mis, tongkat, kruk)</li> <li>- Libatkan keluarga untuk membantu dalam meningkatkan ambulasi</li> </ul> <p><b>Edukasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ajarkan ambulasi sederhana yang harus dilakukan</li> </ul> |

|  |   |  |
|--|---|--|
|  | (L.05042)<br><ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kekuatan otot meningkat</li> <li>2. Gerakan terbatas meningkat</li> <li>3. Nyeri menurun</li> </ol>  | (berjalan dari tempat tidur ke kursi)  |
| Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi | <p><b>Luaran Utama :</b><br/>Setelah dilakukan Tindakan keperawatan selama 5 kali kunjungan diharapkan tingkat pengetahuan meningkat (L.12111)</p> <p><b>Luaran Tambahan :</b><br/>Setelah dilakukan Tindakan keperawatan selama 5 kali kunjungan diharapkan tingkat pengetahuan meningkat dengan kriteria hasil : (L.12111)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perilaku sesuai anjuran meningkat</li> <li>2. Kemampuan menjelaskan pengetahuan meningkat</li> </ol> | <p><b>Edukasi Kesehatan (I.12383)</b></p> <p><b>Observasi</b><br/>- Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi</p> <p><b>Terapeutik</b><br/>- Sediakan materi dan media Pendidikan Kesehatan<br/>- Jadwalkan Pendidikan Kesehatan sesuai kesepakatan<br/>- Berikan kesempatan untuk bertanya</p> <p><b>Edukasi</b><br/>- Menjelaskan penyebab Arthritis Gout<br/>- Menjelaskan tanda dan gejala Arthritis Gout</p> |

## e. Implementasi Keperawatan

**Tabel 4.10**  
**Implementasi Keperawatan**

| Tanggal dan waktu   | Nomor Dx | Implementasi  |
|---------------------|----------|---|
| 23 April 2024 pukul | 1        | <p><b>Tindakan</b><br/>Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri</p> <p><b>Respon</b><br/>Ny. M mengeluh nyeri di bagian lutut kanannya</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Mengidentifikasi skala nyeri</p> <p><b>Respon</b><br/>Ny. M mengatakan skala nyeri 6 dari 10 yang dirasa</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Mengidentifikasi respons nyeri non verbal</p> <p><b>Respon</b><br/>Ny. M terlihat meringis kesakitan</p> |
| 23 April 2024       | 2        | <p><b>Tindakan</b><br/>Memonitor frekuensi jantung dan tekanan darah</p> <p><b>Respon</b><br/>TD : 140/80 mmhg, N : 95 x/mnt, RR: 16x/mnt, S:36,7<br/>Kadar asam urat 8 mg/dl</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Melibatkan keluarga untuk membantu dalam meningkatkan ambulasi</p> <p><b>Respon</b><br/>Keluarga Tn. R mampu membantu Ny. M dalam meningkatkan ambulasi</p>  |
| 23 April 2024       | 3        | <p><b>Tindakan</b><br/>Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi</p> <p><b>Respon</b><br/>Keluarga Tn.R mengatakan kurang mengetahui penyakit Arthritis Gout</p>   |
| 24 april 2024       | 1        | <p><b>Tindakan</b><br/>Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri</p> <p><b>Respon</b><br/>Ny. M mengatakan nyeri masih sama seperti kemarin</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Mengidentifikasi skala nyeri</p> <p><b>Respon</b><br/>Ny. M mengatakan skala nyeri 6 dari 10 yang dirasakan</p> <p><b>Tindakan</b></p>   |

|               |   |   |
|---------------|---|---|
|               |   | <p>Mengidentifikasi respons nyeri non verbal</p> <p><b>Respon</b><br/>Ny. M terlihat meringis kesakitan saat lutut ditekuk</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Memberikan Teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri dengan kompres hangat kayu manis</p> <p><b>Respon</b><br/>Ny. M mengatakan nyeri sedikit berkurang</p>  |
| 24 april 2024 | 2 | <p><b>Tindakan</b><br/>Memonitor frekuensi jantung dan tekanan darah</p> <p><b>Respon</b><br/>TD : 130/80 mmhg, N : 100 x/mnt, RR: 16x/mnt, S:36,5</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Memfasilitasi aktivitas ambulasi dengan alat bantu</p> <p><b>Respon</b><br/>Ny. M mampu melakukan ambulasi dengan menggunakan tongkat</p>   |
| 24 april 2024 | 3 | <p><b>Tindakan</b><br/>Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi</p> <p><b>Respon</b><br/>Keluarga Tn. R mengatakan kurang mengetahui penyakit Arthritis Gout</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Menyediakan materi dan media Pendidikan Kesehatan</p> <p><b>Respon</b><br/>Keluarga bersedia untuk diberikan Pendidikan Kesehatan</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Menjelaskan penyebab Arthritis Gout</p> <p><b>Respon</b><br/>Keluarga Tn.R sedikit mengetahui apa penyebab Arthritis gout</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Menjelaskan tanda dan gejala Arthritis Gout</p> |
| 25 april 2024 | 1 | <p><b>Tindakan</b><br/>Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri</p> <p><b>Respon</b><br/>Ny. M mengatakan nyeri berkurang</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Mengidentifikasi skala nyeri</p> <p><b>Respon</b><br/>Ny. M mengatakan skala nyeri 5 dari 10 yang dirasakan</p> <p><b>Tindakan</b></p>  |



|               |   |   |
|---------------|---|---|
|               |   | <p>Mengidentifikasi respons nyeri non verbal</p> <p><b>Respon</b><br/>Ny. M terlihat lebih rileks</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Memberikan Teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri dengan kompres hangat kayu manis</p> <p><b>Respon</b><br/>Ny. M mengatakan nyeri berkurang setelah dilakukan kompres hangat kayu manis</p>   |
| 25 april 2024 | 2 | <p><b>Tindakan</b><br/>Memonitor frekuensi jantung dan tekanan darah</p> <p><b>Respon</b><br/>TD : 130/80 mmhg, N : 100 x/mnt, RR: 16x/mnt, S: 36,5</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Mengajarkan ambulasi sederhana yang harus dilakukan</p> <p><b>Respon</b><br/>Ny.M kooperatif dan mampu berjalan dari tempat tidur ke kursi</p>   |
| 25 april 2024 | 3 | <p><b>Tindakan</b><br/>Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi</p> <p><b>Respon</b><br/>Keluarga Tn.R mengatakan kurang mengetahui penyakit Arthritis Gout</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Menyediakan materi dan media Pendidikan Kesehatan</p> <p><b>Respon</b><br/>Keluarga bersedia untuk diberikan Pendidikan Kesehatan</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Menjelaskan penyebab Arthritis Gout</p> <p><b>Respon</b><br/>Keluarga Tn.R mengatakan sudah sedikit paham apa saja penyebab Arthritis Gout</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Menjelaskan tanda dan gejala Arthritis Gout</p> <p><b>Respon</b><br/>Keluarga Tn.R mengatakan sedikit mengetahui apa saja tanda gejala Arthritis Gout</p> |
| 26 april 2024 | 1 | <p><b>Tindakan</b><br/>Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri</p> <p><b>Respon</b></p>   |

|               |   |   |
|---------------|---|---|
|               |   | <p>Ny. M mengatakan nyeri di bagian lutut berkurang</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Mengidentifikasi skala nyeri</p> <p><b>Respon</b><br/>Ny. M mengatakan skala nyeri 4 dari 10 yang dirasakan</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Mengidentifikasi respons nyeri non verbal</p> <p><b>Respon</b><br/>Ny. M terlihat rileks</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Memberikan Teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri dengan kompres hangat kayu manis</p> <p><b>Respon</b><br/>Ny. M mengatakan nyeri sudah berkurang</p>   |
| 26 april 2024 | 2 | <p><b>Tindakan</b><br/>Memonitor frekuensi jantung dan tekanan darah</p> <p><b>Respon</b><br/>TD : 130/80 mmhg, N : 97 x/mnt, RR: 14x/mnt, S: 36,0 Asam urat : 6 mg/dl</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Mengajarkan ambulasi sederhana yang harus dilakukan</p> <p><b>Respon</b><br/>Ny. M mampu melakukan ambulasi sederhana dengan berjalan sedikit sedikit</p>   |
| 26 april 2024 | 3 | <p><b>Tindakan</b><br/>Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi</p> <p><b>Respon</b><br/>Keluarga Tn. R mengatakan sudah mengetahui apa itu Arthritis gout</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Menjelaskan penyebab Arthritis Gout</p> <p><b>Respon</b><br/>Keluarga Tn. R mengatakan sudah mengetahui penyebab Arthritis gout itu apa saja</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Menanyakan apa kembali apa saja tanda dan gejala Arthritis Gout</p> <p><b>Respon</b><br/>Keluarga Tn. R bisa menjelaskan apa saja tanda dan gejala Arthritis Gout</p> |
| 27 April 2024 | 1 | <p><b>Tindakan</b><br/>Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri</p> <p><b>Respon</b></p>   |

|               |   |  |
|---------------|---|--|
|               |   | <p>Ny. M mengatakan nyeri berkurang</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Mengidentifikasi skala nyeri</p> <p><b>Respon</b><br/>Ny. M mengatakan skala nyeri 3 dari 10 yang dirasakan</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Memberikan Teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri dengan kompres hangat kayu manis</p> <p><b>Respon</b><br/>Ny. M mengatakan nyeri berkurang dan merasa nyaman</p> |
| 27 April 2024 | 2 | <p><b>Tindakan</b><br/>Mengidentifikasi frekuensi jantung dan tekanan darah</p> <p><b>Respon</b><br/>TD : 130/80 mmhg, N :100 x/mnt, RR: 16x/mnt, S: 36,9 Asam urat : 5 mg/dl</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Mengajarkan ambulasi sederhana dengan berjalan sedikit sedikit</p> <p><b>Respon</b><br/>Ny. M mampu melakukannya dengan sendirian</p>                                       |
| 27 April 2024 | 3 | <p><b>Tindakan</b><br/>Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi</p> <p><b>Respon</b><br/>Keluarga Tn. R sudah mengetahui apa itu penyakit Arthritis gout</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Menanyakan apa saja penyebab Arthritis Gout</p> <p><b>Respon</b><br/>Keluarga Tn. R Dapat menjelaskan dan paham penyakit Arthritis Gout</p>                                    |

## 6 Evaluasi Keperawatan

**Tabel 4.11**  
**Evaluasi Keperawatan**

| <b>Tanggal dan waktu</b> | <b>Nomor DX</b> | <b>Evaluasi</b>  | <b>Paraf</b>    |  |   |  |                 |
|--------------------------|-----------------|--|-----------------|--|---|--|-----------------|
| 23 april 2024            | 1               | <p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. M mengeluh nyeri di bagian lutut kanan, nyeri dirasakan hilang timbul</li> </ul> <p><b>O :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tampak meringis</li> <li>- TD : 140/80 mmHg</li> <li>- N : 95x/menit</li> <li>- RR : 16x/menit</li> <li>- S : 36,7°C</li> <li>- Skala nyeri : 6</li> <li>- Asam urat : 8 mg/dl</li> </ul> <p><b>A :</b> Masalah teratasi Sebagian</p> <p><b>P :</b> Intervensi dilanjutkan</p>  | Nicken selviani |  |   |  |                 |
| 23 april 2024            | 2               | <p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. M mengatakan sulit beraktifitas</li> <li>- Ny. M mengatakan merasa tidak nyaman saat bergerak</li> <li>- Ny. M mengatakn apabila lama bergerak lutut terasa nyeri</li> </ul> <p><b>O :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. M terlihat lambat berjalan</li> <li>- Kekuatan otot</li> </ul> <div style="text-align: right; margin-right: 20px;"> <table style="border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="border-right: 1px solid black; padding: 0 5px;">5</td> <td style="border: none;"></td> </tr> <tr> <td style="border-right: 1px solid black; padding: 0 5px;">4</td> <td style="border: none;"></td> </tr> </table> </div> <p><b>A :</b> Masalah teratasi sebagian</p> <p><b>P :</b> Intervensi dilanjutkan</p> | 5               |  | 4 |  | Nicken selviani |
| 5                        |                 |  |                 |  |   |  |                 |
| 4                        |                 |  |                 |  |   |  |                 |
| 23 april 2024            | 3               | <p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga Tn. R mengatakan kurang begitu paham tentang penyakit yang diderita Ny. M</li> <li>- Keluarga Tn. R sering bertanya tentang penyakit yan diderita Ny. M</li> </ul> <p><b>O :</b></p> <p><b>A :</b> Masalah teratasi Sebagian</p> <p><b>P :</b> Intervensi dilanjutkan</p>  | Nicken selviani |  |   |  |                 |
| 24 april 2024            | 1               | <p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. M mengatakan nyeri di bagian lutut nyeri berkurang</li> <li>- Skala nyeri 6</li> </ul>  | Nicken          |  |   |  |                 |

|               |   |   |                 |
|---------------|---|---|-----------------|
|               |   | <p><b>O</b> : Ny. M terlihat sedikit lebih rileks</p> <p><b>A</b> : Masalah teratasi Sebagian</p> <p><b>P</b> : Intervensi dilanjutkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan terapi no farmokologis untuk mengurangi rasa nyeri dengan kompres hangat kayu manis</li> <li>- Mengidentifikasi skala nyeri</li> </ul>   | selviani        |
| 24 april 2024 | 2 | <p><b>S</b> :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. M mengatakan akan melakukan aktivitas sesuai kemampuannya</li> </ul> <p><b>O</b> :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TD : 130/70 mmHg</li> <li>- N : 100x/menit</li> <li>- RR : 16x/menit</li> <li>- S : 36,5°C</li> </ul> <p><b>A</b> : Masalah teratasi sebagian</p> <p><b>P</b> : Intervensi dilanjutkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Monitor frekuensi jantung dan tekanan darah</li> <li>- Ajarkan ambulasi sederhana</li> </ul> | Nicken selviani |
| 24 april 2024 | 3 | <p><b>S</b> :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga Tn. R mendengarkan apa yang dijelaskan tentang penyakit Arthritis Gout</li> </ul> <p><b>O</b> :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga Tn. R sedikit mengetahui tentang penyakit arthritis gout</li> </ul> <p><b>A</b> : Masalah teratasi sebagian</p> <p><b>P</b> : Intervensi dilanjutkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan tanda dan gejala</li> <li>- Menjelaskan penyebab penyakit arthritis gout</li> </ul>     | Nicken selviani |
| 25 April 2024 | 1 | <p><b>S</b> :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. M mengatakan nyeri sedikit berkurang setelah dilakukan kompres hangat kayu manis</li> <li>- Skala nyeri 5</li> </ul> <p><b>O</b> :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. M terlihat lebih sedikit nyaman</li> </ul> <p><b>A</b> : Masalah teratasi Sebagian</p> <p><b>P</b> : Intervensi dilanjutkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan terapi no farmokologis untuk mengurangi rasa nyeri dengan</li> </ul>                     | Nicken selviani |

|               |   |  |                 |
|---------------|---|--|-----------------|
|               |   | kompres hangat kayu manis<br>- Mengidentifikasi skala nyeri  |                 |
| 25 April 2024 | 2 | <b>S :</b><br>- Ny. M mengatakan akan melakukan latihan gerak dengan sedikit sedikit<br><b>O :</b><br>- TD : 130/80 mmHg<br>- N : 97x/menit<br>- RR : 14x/menit<br>- S : 36,0°C<br><b>A :</b> Masalah teratasi Sebagian<br><b>P :</b> Intervensi dilanjutkan<br>- Mengidentifikasi frekuensi jantung dan tekanan darah | Nicken selviani |
| 25 April 2024 | 3 | <b>S :</b><br>- Keluarga Tn. R mengatakan sedikit mengetahui penyakit Arthritis Gout<br><b>O :</b><br>- Dapat menyebutkan tandan dan gejala penyakit arthritis Gout<br><b>A :</b> Masalah teratasi sebagian<br><b>P :</b> Intervensi dilanjutkan<br>- Menanyakan apa saja penyebab dari penyakit Arthritis Gout        | Nicken selviani |
| 26 april 2024 | 1 | <b>S :</b><br>- Ny. M nyeri dibagian lutut berkurang<br>- Skala nyeri 4<br><b>O :</b><br>- Ny. M terlihat rileks dan nyaman<br><b>A :</b> Masalah teratasi Sebagian<br><b>P :</b> Intervensi dilanjutkan<br>- Mengidentifikasi skala nyeri   | Nicken selviani |
| 26 april 2024 | 2 | <b>S :</b><br>- Ny. M<br><b>O :</b><br>- TD : 130/80 mmHg<br>- N : 97x/menit<br>- RR : 14x/menit<br>- S : 36,0°C<br><b>A :</b> Masalah belum teratasi<br><b>P :</b> Intervensi dilanjutkan<br>- Mengidentifikasi frekuensi jantung dan tekanan darah   | Nicken selviani |

|                  |   |   |                    |
|------------------|---|---|--------------------|
| 26 april<br>2024 | 3 | <p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga Ny. M dapat menjelaskan tentang penyakit Arthritis gout</li> </ul> <p><b>O :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga Ny.M tampak paham mengenai penyakit Arthritis Gout</li> </ul> <p><b>A :</b> Masalah teratasi Sebagian</p> <p><b>P :</b> Intervensi di lanjutkan</p>                                | Nicken<br>selviani |
| 27 April<br>2024 | 1 | <p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. M mengatakan nyeri dibagian lutut kanan sudah berkurang</li> <li>- Skala nyeri 3</li> </ul> <p><b>O :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kadar asam urat 5 g/dL</li> </ul> <p><b>A :</b> Masalah nyeri akut teratasi</p> <p><b>P :</b> Intervensi dihentikan</p>   | Nicken<br>selviani |
| 27 April<br>2024 | 2 | <p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. M mengatakan akan melakukan aktivitas dengan hati-hati</li> </ul> <p><b>O :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TD : 130/80 mmhg</li> <li>- N :100 x/mnt</li> <li>- RR: 16x/mnt</li> <li>- S: 36,9</li> </ul> <p><b>A :</b> Masalah gangguan mobilitas fisik teratasi</p> <p><b>P :</b> Intervensi dihentikan</p> | Nicken<br>selviani |
| 27 April<br>2024 | 3 | <p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga Tn. R mengatakan paham tentang penyakit Arthritis Gout</li> </ul> <p><b>O :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga Tn. R mampu menjelaskan kembali</li> </ul> <p><b>A :</b> Masalah defisit pengetahuan teratasi</p> <p><b>P :</b> Intervensi dihentikan</p>   | Nicken<br>selviani |

4.1.1.2 Klien 2

a. Pengkajian

Pengkajian yang dilakukan pada tanggal 23 April 2024 kepada keluarga Tn.D Yang dalam struktur anggota keluarganya terdiri dari :

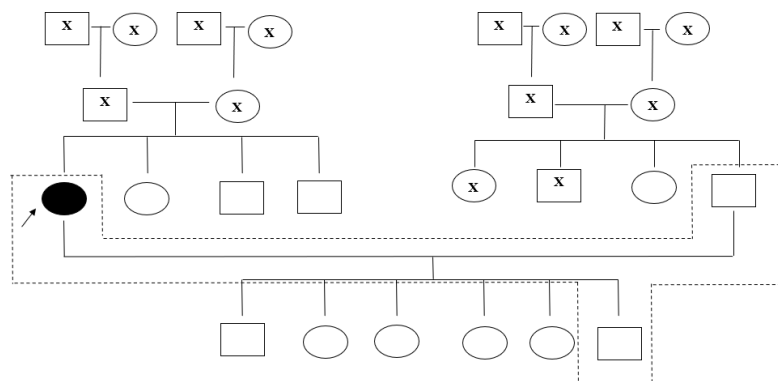
I. Data Umum

1. Nama : Tn. D
2. Alamat : Desa kepompongan
3. Pekerjaan KK : Tidak bekerja
4. Pendidikan KK : SD
5. Komposisi keluarga

**Tabel 4.12**  
**Komposisi keluarga Tn. D**

| No | Nama  | Jenis kelamin | Hub. Dengan KK | Umur | Pendidikan | Pekerjaan     | Status kesehatan |
|----|-------|---------------|----------------|------|------------|---------------|------------------|
| 1  | Tn.D  | L             | Suami          | 69   | SD         | Tidak bekerja | Sehat            |
| 2  | Ny. S | P             | Istri          | 65   | SD         | Pedagogang    | Sakit            |

**Bagan 4.2**  
**Genogram Keluarga Tn. D**





## 6. Tipe Keluarga

Keluarga Tn. D adalah keluarga dengan tipe *Nuclear family* (keluarga inti) dimana Ny. S tinggal bersama suami dan anak terakhirnya.

## 7. Suku Bangsa

Keluarga Tn. D mengatakan seluruh keluarganya bersuku Jawa bangsa Indonesia, adat istiadat Jawa dan bahasa sehari-hari menggunakan bahasa Jawa dan Indonesia.

## 8. Agama,

Keluarga Tn.D mengatakan seluruh keluarganya beragama Islam, dan mempunyai keyakinan bahwa penyakit yang diderita berasal dari Allah dan akan disembuhkan oleh Allah serta menyerahkan segala sesuatunya kepada Allah.

## 9. Status social,

Keluarga Tn. D mengatakan penghasilan hanya dari Ny. S yang berjualan di SD untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

## 10. Aktivitas Rekreasi,

Keluarga Tn. D mengatakan sesekali melakukan rekreasi saat libur hari raya serta kumpul keluarga bersama di rumah, menonton TV bersama, dan menjumpai rumah saudara.

## II. Riwayat dan Tahapan perkembangan Keluarga

### 1. Tahap perkembangan keluarga saat ini

Tahap perkembangan keluarga Tn. D adalah berada pada tahap perkembangan *aging famili members* atau keluarga dengan orang

tua yang telah lanjut usia karena Ny. S dan Tn. D telah mencapai 60 tahun

2. Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi

Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi tidak ada karena semua anaknya sudah menikah dan mempunyai keluarga masing-masing

3. Riwayat Kesehatan keluarga

Keluarga Tn. D mengatakan Ny. S menderita Arthritis Gout sejak 6 bulan yang lalu. Sedangkan untuk riwayat kesehatan anggota keluarga lainnya yaitu Tn. R menderita Hipertensi.

4. Riwayat Kesehatan sebelumnya

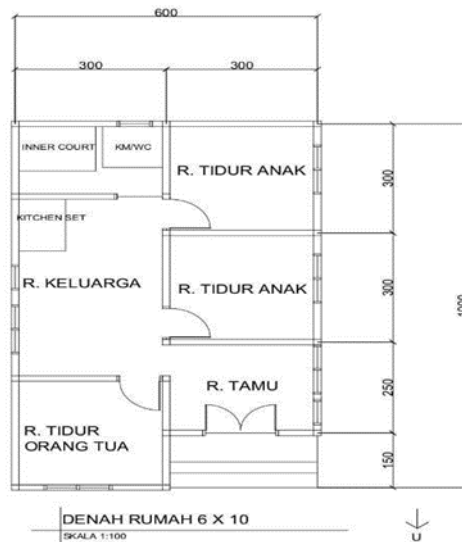
Keluarga Tn. D mengatakan ada salah satu saudaranya yang mempunyai penyakit yang sama dengan Ny. S yaitu Arthritis Gout.

### III. Lingkungan

1. Karakteristik rumah

Keluarga Tn. D mengatakan luas rumahnya adalah 6 x 10, tipe rumah permanen, kamar 2, ruang tamu 1, ruang keluarga 1, kamar mandi 1 Dan WC, dapur 1, Rumah keluarga Tn.D menghadap ke barat laut , mendapat cahaya matahari yang cukup, terdapat ventilasi udara atau jendela, kebersihan rumah kurang bersih, lantai rumah retak dan cukup kotor, sumber air sumur dan pdam, toilet di dalam rumah, menggunakan jamban sehat, tersedia tempat pembuangan sampah terbuka.

**Gambar 4.2**  
**Denah Rumah Keluarga Tn. D**



## 2. Karakteristik komunitas

Keluarga Tn. D mengatakan mayoritas tetangganya merupakan suku Jawa dengan adat istiadat budaya Jawa, bekerja sebagai petani, berpendidikan mayoritas SD/SMP dan beragama Islam.

## 3. Interaksi dengan komunitas

Keluarga Tn.D mengatakan sering berkumpul bersama keluarga serta sering berkomunikasi dengan tetangga sekitar.

## 4. Sistem pendukung keluarga

Keluarga Tn.D mengatakan antar anggota keluarga inti (ayah, ibu dan anak) saling membantu satu sama lain.

#### IV. Struktur Keluarga

##### 1. Pola komunikasi keluarga

Keluarga Tn. D mengatakan jika keluarganya saling terbuka satu sama lain. Dalam kegiatan Ny.S apa bila terjadi masalah seslau berdiskusi dengan anak-anaknya dan terkadang meminta nasehat serta solusi dari anak-anaknya. Komunikasi yang terjalin dalam keluarga dilakukan secara langsung antar anggota keluarga.

##### 2. Struktur kekuatan keluarga

Ny. M mengatakan suaminya sebagai penentu dalam pengambilan keputusan

##### 3. Struktur Peran keluarga

- Tn. D adalah kepala keluarga dan sudah tidak bekerja, kegiatan sehari-hari Tn.D lebih sering beristirahat
- Ny. S adalah istri dari Tn.D, Kegiatan sehari-hari Ny. S adalah berjualan di sd

##### 4. Nilai atau norma budaya

Keluarga Tn.D mengatakan jika keluarganya menerapkan aturan-aturan sesuai dengan ajaran agama islam dan mengharapkan yang terbaik untuk anak menantu beserta cucunya. Dalam keluarga diterapkan hidup bersih seperti mencuci tangan sebelum makan

## V. Fungsi Keluarga

### 1. Fungsi Afektif

Keluarga Tn.D mengatakan keluarganya harmonis, saling tolong menolong dan saling menghargai diantara anggota keluarga serta saling membantu jika ada masalah.

### 2. Fungsi sosial

Keluarga Tn.D mengatakan hubungan antar anggota keluarga baik, saling komunikasi antar anggota keluarga dan mempunyai nilai hidup bahwa setiap ada masalah pasti ada solusinya.

### 3. Fungsi keperawatan Kesehatan

#### a. Kemampuan Keluarga Mengenal Masalah

Keluarga Tn.D mengatakan bahwa penyakit Arthritis Gout yang di derita Ny. S terjadi dikarenakan kurang istirahat dan sering begadang, pola hidup yang kurang sehat, tetapi Ny. S belum begitu paham dengan penyakit yang dialaminya, Ny.S sering bertanya dan minta penjelasan apa sebenarnya penyakit Arthritis Gout tersebut.

#### b. Kemampuan Keluarga Mengambil Keputusan

Keluarga Tn.D mengatakan keluarganya melakukan musyawarah untuk mengambil keputusan ketika ada masalah dalam keluarga.

c. Kemampuan Keluarga Merawat Anggota yang Sakit :

Keluarga Tn.D mengatakan saat Ny. S sakit dirawat oleh suami dan anaknya. Ny.S mengatakan sudah mengontrol asupan makanan dan mengurangi makanan yang tinggi purin. Ny. S mengatakan seing mengontrol penyakitnya ke fasilitas Kesehatan.

d. Kemampuan Keluarga Memodifikasi Lingkungan

Keluarga Ny. S mengatakan keluarganya mampu memodifikasi lingkungan yang sesuai kesehatan

e. Kemampuan Keluarga Memanfaatkan Fasilitas Kesehatan :

Keluarga Tn.D mengatakan belum maksimal menggunakan fasilitas Kesehatan dikarenakan kondisi penyakit yang belum begitu parah dan sumber keuangan yang belum cukup.

4. Fungsi Reproduksi

Keluarga Tn.D mengatakan tidak berkeinginan memiliki anak lagi dikarenakan kondisi usia, keluarga, Kesehatan yang kurang mendukung.

5. Fungsi Ekonomi

Keluarga Tn.D mengatakan untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari mengandalkan uang dari hasil Ny. S berjualan

## VI. Stress dan Koping keluarga

### i. Stressor jangka Panjang dan jangka pendek

Stressor Jangka Pendek : Keluarga Tn. D mengatakan mengalami jika Ny. S mengalami penyakit Arthritis Gout

Stressor Jangka Panjang : Keluarga Tn. D mengatakan jika Ny. S mengidap penyakit Arthritis Gout sejak 6 bulan yang lalu dan berharap sembuh.

### ii. Kemampuan keluarga berespon terhadap masalah

Keluarga Tn.D mengatakan selalu minum obat saat memiliki masalah kesehatan

### iii. Strategi koping yang dilakukan

Keluarga Tn.D mengatakan selalu berdiskusi dengan suaminya untuk menyelesaikan masalah yang ada.

### iv. Strategi adaptasi yang disfungsional

Keluarga Tn. D mengatakan setiap anggota keluarga yang mempunyai masalah akan selalu dibicarakan ke anggota keluarga yang lainnya.

## VII. Pemeriksaan Fisik

**Tabel 4.14**  
**Pemeriksaan Fisik Keluarga Ny. M**

| Pemeriksaan Fisik                                       | Hasil  |  |
|---|--|--|
|   | Tn. D  | Ny. S  |
| Keadaan Umum, Tingkat Kesadaran, Tanda-tanda Vital, GCS | Baik, kesadaran compos mentis<br>TD : 130/80 mmHg<br>N : 90x/menit<br>RR : 16x/menit<br>S : 36,5°C<br>TB : 160 cm<br>BB : 60 kg<br>GDS : 100 mg/dl                 | Baik, kesadaran compos mentis<br>TD : 140/80 mmHg<br>N : 95x/menit<br>RR : 16x/menit<br>S : 36,7°C<br>TB : 156 cm<br>BB : 70 kg<br>Asam Urat : 7,5 mg/Dl           |
| Kepala  | Rambut berwarna hitam, kulit kepala tampak bersih, tidak terdapat nyeri tekan, tidak ada benjolan, terdapat uban   | Rambut berwarna hitam, kulit kepala tampak bersih, tidak terdapat nyeri tekan, tidak ada benjolan, terdapat uban   |
| Mata  | Bentuk bola mata bulat, sklera tidak ikterik, penglihatan normal, reflex pupil mengecil ketika diberikan cahaya, tidak menggunakan kacamata, konjungtiva an anemis | Bentuk bola mata bulat, sklera tidak ikterik, penglihatan normal, reflex pupil mengecil ketika diberikan cahaya, tidak menggunakan kacamata, konjungtiva an anemis |
| Hidung  | Bentuk hidung simetris, mukosa hidung lembab, tidak ada nyeri tekan, tidak ada pernapasan  | Bentuk hidung simetris, mukosa hidung lembab, tidak ada nyeri tekan, tidak ada pernapasan  |



|         |   |   |
|---------|---|---|
|         | cuping hidung, tidak terdapat sekret  | cuping hidung, tidak terdapat sekret  |
| Telinga | Tidak ada nyeri tekan, tidak ada serumen, tidak ada gangguan pendengaran, tidak ada benjolan  | Tidak ada nyeri tekan, tidak ada serumen, tidak ada gangguan pendengaran, tidak ada benjolan  |
| Mulut   | Mulut tampak bersih, mukosa bibir lembab, gigi tampak bersih, terdapat gigi berlubang   | Mulut tampak bersih, mukosa bibir lembab, gigi tampak bersih, terdapat gigi berlubang   |
| Leher   | Tidak ada nyeri tekan, tidak terdapat pembengkakan, tidak terdapat adanya distensi vena jugularis, tidak terdapat pembesaran kelenjar tiroid, terdapat reflek menelan, tidak ada pembesaran | Tidak ada nyeri tekan, tidak terdapat pembengkakan, tidak terdapat adanya distensi vena jugularis, tidak terdapat pembesaran kelenjar tiroid, terdapat reflek menelan, tidak ada pembesaran |
| Dada    | Pergerakkan dada simetris, tidak ada nyeri tekan, tidak ada retraksi dinding dada, bunyi napas vesikuler, tidak ada bunyi napas tambahan, terdapat bunyi sonor                              | Pergerakkan dada simetris, tidak ada nyeri tekan, tidak ada retraksi dinding dada, bunyi napas vesikuler, tidak ada bunyi napas tambahan, terdapat bunyi sonor                              |
| Abdomen | Tidak ada bekas luka, tidak ada distensi  | Tidak ada bekas luka, tidak ada distensi  |

|             |  |   |
|-------------|--|---|
|             | abdomen, tidak ada nyeri tekan, bising usus 8x/menit   | abdomen, tidak ada nyeri tekan, bising usus 8x/menit  |
| Ekstremitas | Ekstremitas atas dan bawah simetris, pergerakan sendi baik, tidak terdapat edema, tidak ada nyeri, CRT < 2 detik,<br>ROM<br>5  <br>5 | Ekstremitas atas dan bawah simetris, pergerakan sendi kurang baik, tidak terdapat edema, terdapat nyeri dibagian kaki skala nyeri 6 , CRT < 2 detik,<br>ROM<br>5  <br>5 |

### Pengkajian Khusus Gerontik

#### KATZ Indeks

| No | Aktivitas  | Mandiri | Tergantung |
|----|--|---------|------------|
| 1. | Mandi<br>Mandiri:<br>Bantuan hanya pada satu bagian mandi (seperti punggung atau ekstremitas yang tidak mampu) atau mandi sendiri sepenuhnya<br>Tergantung:<br>Bantuan mandi lebih dari satu bagian tubuh, bantuan masuk dan keluar dari bak mandi, serta tidak mandi<br>Sendiri | √       |            |
| 2. | Berpakaian<br>Mandiri:<br>Mengambil baju dari lemari, memakai pakaian, melepaskan pakaian, mengancingi/mengikat pakaian.   | √       |            |

|    |  |   |  |
|----|--|---|--|
|    | Tergantung:<br>Tidak dapat memakai baju sendiri atau hanya Sebagian  |   |  |
| 3. | Ke Kamar Kecil<br>Mandiri:<br>Masuk dan keluar dari kamar kecil kemudian membersihkan genetalia sendiri<br>Tergantung:<br>Menerima bantuan untuk masuk ke kamar kecil dan menggunakan pispot                                   | √ |  |
| 4. | Berpindah<br>Mandiri:<br>Berpindah ke dan dari tempat tidur untuk duduk, bangkit dari kursi sendiri<br>Bergantung:<br>Bantuan dalam naik atau turun dari tempat tidur atau kursi, tidak melakukan satu, atau lebih perpindahan | √ |  |
| 5. | Kontinen<br>Mandiri:<br>BAK dan BAB seluruhnya dikontrol sendiri<br>Tergantung:<br>Inkontinensia parsial atau total; penggunaan kateter, pispot, enema dan pembalut ( pampers )  | √ |  |
| 6. | Makan<br>Mandiri:<br>Mengambil makanan dari piring dan menyuapinya sendiri<br>Bergantung:<br>Bantuan dalam hal mengambil makanan dari piring dan menyuapinya, tidak makan sama sekali, dan makan parenteral (NGT)              | √ |  |

**Keterangan :**

Beri tanda (√) pada point yang sesuai kondisi klien.

**Analisis hasil :**

Nilai A : Kemandirian dalam hal makan, kontinen (BAK/BAB), berpindah, kamar kecil, mandi dan berpakaian.

Nilai B : Kemandirian dalam semua hal kecuali satu dari fungsi tersebut

Nilai C : Kemandirian dalam semua hal, kecuali mandi dan satu fungsi tambahan

Nilai D : Kemandirian dalam semua hal, kecuali mandi, berpakaian, dan satu fungsi tambahan

Nilai E : Kemandirian dalam semua hal kecuali mandi, berpakaian, ke kamar kecil, dan satu fungsi tambahan.

Nilai F : Kemandirian dalam semua hal kecuali mandi, berpakaian, ke kamar kecil, berpindah dan satu fungsi tambahan

Nilai G : Ketergantungan pada keenam fungsi tersebut

**Interpretasi : Nilai A karena klien dapat melakukan semuanya secara mandiri.**

#### 4) SPMSQ

| No | Item pertanyaan  | Benar | Salah |
|----|--|-------|-------|
| 1  | Jam berapa sekarang ?  | √     |       |
| 2  | Tahun berapa sekarang?   |       | √     |
| 3  | Kapan bapak/ibu lahir  |       | √     |
| 4  | Berapa umur bapak/ibu sekarang?                                | √     |       |
| 5  | Dimana alamat bapak/ibu sekarang?                              | √     |       |
| 6  | Berapa jumlah anggota keluarga yang tinggal bersama bapak/ibu? | √     |       |

|    |   |   |   |
|----|---|---|---|
| 7  | Siapa nama anggota keluarga yang tinggal bersama bapak/ibu? | √ |   |
| 8  | Tahun berapa hari kemerdekaan indonesia?                    | √ |   |
| 9  | Siapa nama presiden republik indonesia sekarang?            | √ |   |
| 10 | Coba hitung terbalik dari angka 20 ke 1?                    | √ |   |
|    | <b>JUMLAH</b>   | 8 | 2 |

**Analisis hasil :**

Salah 0 – 3 : fungsi intelektual utuh

Salah 4 – 5 : fungsi intelektual kerusakan ringan

Salah 6 – 8 : fungsi intelektual kerusakan sedang

Salah 9 – 10 : fungsi intelektual kerusakan berat

**Interpretasi : salah 2 yang berarti fungsi intelektual utuh**

5) MMSQ

| No | Item pertanyaan                     | Benar<br>(1) | Salah<br>(0) |
|----|-------------------------------------|--------------|--------------|
| 1  | ORIENTASI                           |              |              |
|    | 11. Tahun berapa sekarang?          |              | √            |
|    | 12. Musim apa sekarang?             | √            |              |
|    | 13. Tanggal berapa sekarang?        |              | √            |
|    | 14. Hari apa sekarang?              | √            |              |
|    | 15. Bulan apa sekarang?             |              | √            |
|    | 16. Di negara mana anda tinggal?    | √            |              |
|    | 17. Di provinsi mana anda tinggal?  | √            |              |
|    | 18. Di kabupaten mana anda tinggal? | √            |              |
|    | 19. Di kecamatan mana anda tinggal? | √            |              |

|   |  |   |   |
|---|--|---|---|
|   | 20. Di desa mana anda tinggal?                               | √ |   |
| 2 | REGISTRASI   |   |   |
|   | Minta klien menyebutkan 3 objek                              |   |   |
|   | 11.Meja  | √ |   |
|   | 12.Kursi   | √ |   |
|   | 13.Motor   | √ |   |
| 3 | PERHATIAN DAN KALKULASI                                      |   |   |
|   | Minta klien mengeja 5 kata dari belakang, misal “BAPAK”      |   |   |
|   | 19. K  |   | √ |
|   | 20. A  | √ |   |
|   | 21. P  | √ |   |
|   | 22. A  | √ |   |
|   | 23. B  | √ |   |
| 4 | MENGINGAT  |   |   |
|   | Minta klien untuk mengulang 3 objek                          |   |   |
|   | 19.  | √ |   |
|   | 20.  | √ |   |
|   | 21.  | √ |   |
| 5 | BAHASA   |   |   |
|   | e. Penamaan<br>Tunjukkan 2 benda minta klien menyebutkan :   |   |   |
|   | 31. Jam tangan   | √ |   |
|   | 32. Pensil   | √ |   |
|   | f. Pengulangan<br>Minta klien mengulangi 3 kalimat berikut : |   |   |
|   | 33. “tak ada jika, dan, atau, tetapi”                        | √ |   |

|  |                        |    |   |
|--|------------------------|----|---|
|  | g. Perintah 3 langkah  |    |   |
|  | 34. Ambil kertas !     | √  |   |
|  | 35. Lipat dua !        | √  |   |
|  | 36. Taruh di lantai !  | √  |   |
|  | h. Turuti hal berikut  |    |   |
|  | 37. Tutup mata         | √  |   |
|  | 38. Tulis satu kalimat | √  |   |
|  | 39. Salin gambar       | √  |   |
|  | <b>JUMLAH</b>          | 26 | 4 |

**Analisis hasil :**

Nilai < 21 : kerusakan kognitif

**Interpretasi :**

Jumlah nilai 26 yang berarti tidak terjadi kerusakan kognitif utuh

## d. Analisa Data

**Tabel 4.15**  
**Analisa Data**

| No | Data   | Penyebab             | Masalah             |
|----|--|----------------------|---------------------|
| 1. | Data Subjektif :<br>- Ny. S mengeluh nyeri dibagian telapak tangan dan lutut terasa kram, nyeri hilang timbul, skala nyeri 5<br>- Ny. S mengatakan penyakitnya sudah dialami kurang lebih 6 bulan yang lalu<br><br>Data Objektif :<br>- Ny. S tampak meringis<br>- TD : 120/80 mmHg<br>- N : 95x/menit<br>- RR : 16x/menit<br>- S : 36,7°C | Agen pencedera fisik | Nyeri akut (D.0077) |

|    |   |                           |                                   |
|----|---|---------------------------|-----------------------------------|
|    | - Kadar Asam urat : 7,5 g/dl  |                           |                                   |
| 2. | Data Subjektif :<br>- Ny. D mengatakan sulit beraktivitas lutut terasa kram<br>- Ny. S mengatakan merasa tidak nyaman saat bergerak<br>Data Objektif :<br>- Ny. M terlihat berjalan lambat  | Kekakuan sendi            | Gangguan Mobilitas fisik (D.0054) |
| 3. | Data Subjektif<br>- Keluarga Tn.D mengatakan kurang begitu paham penyakit yang diderita Ny. S<br>- Keluarga Tn. D sering bertanya tentang penyakit yang diderita Ny. S<br><br>Data Objektif<br>5. Keluarga Tn. D terlihat bingung saat ditanya tentang Arthritis Gout | Kurang terpapar informasi | Defisit pengetahuan (D.0111)      |

e. Diagnosa Keperawatan Keluarga dan Skoring Masalah

1. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik
2. Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan kekakuan sendi
3. Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi



**Tabel 4.16**  
**Skoring Masalah 1**

| No       | Kriteria  | Skore       | Bobot                | Pembenaran   |
|----------|---|-------------|----------------------|--|
| 1.       | Sifat masalah:<br>Potensial Resiko<br>Aktual                              | 3<br>2<br>1 | $3/3 \times 1 = 1$   | Masalah penyakit dan nyeri disadari atau sedang dialami keluarga dan memerlukan bantuan dari perawat atau petugas kesehatan  |
| 2.       | Kemungkinan masalah untuk diubah: Mudah<br>Sebagian<br>Tidak dapat diubah | 2<br>1<br>0 | $1/2 \times 2 = 1/2$ | Kurangnya pengetahuan tentang penyakit <i>Gout Arthritis</i> dan masalah nyeri yang terjadi<br>Sumber daya keluarga cukup: baik keuangan maupun tenaga   |
| 3.       | Potensial masalah untuk dicegah:<br>Tinggi<br>Cukup Rendah                | 3<br>2<br>1 | $3/3 \times 1 = 1$   | Kepelikan masalah cukup<br>Penyakit <i>Gout Arthritis</i> sudah 6 bulan yang lalu dan nyeri pada bagian telapak tangan dan lutut terasa kram dialami oleh Ny. S<br>Obat <i>Arthritis Gout</i> Ada<br>Penyakit <i>Arthritis Gout</i> yang lebih parah dapat dicegah tinggi karena masalahnya dirasakan keluarga Tn. D |
| 4.       | Menonjolnya masalah Segera<br>Tidak segera<br>Tidak dirasakan             | 2<br>1<br>0 | $2/2 \times 1 = 1$   | Keluarga menyadari pentingnya masalah untuk tidak segera diatasi   |
| Jumlah : |   |             | 3 2/3                |  |

**Tabel 4.17**  
**Skoring Masalah 2**

| No.      | Kriteria  | Skore       | Bobot                | Pembenaran   |
|----------|---|-------------|----------------------|--|
| 1.       | Sifat masalah:<br>Potensial Resiko<br>Aktual                        | 3<br>2<br>1 | $3/3 \times 1 = 1$   | Masalah penyakit disadari tetapi masalah aktivitas disadari oleh Ny.M memerlukan bantuandari perawat   |
| 2.       | Kemungkinan masalah untuk diubah: Mudah Sebagian Tidak dapat diubah | 2<br>1<br>0 | $1/2 \times 2 = 1$   | Kurangnya Pengetahuan tentang penyakit Arthritis Gout. Sumber daya keluarga cukup: baik keuangan maupun tenaga   |
| 3.       | Potensial masalah untuk dicegah:<br>Tinggi<br>Cukup<br>Rendah       | 3<br>2<br>1 | $1/3 \times 1 = 1/3$ | Kepelikan masalah cukup Penyakit <i>Gout Arthritis</i> sudah terjadi 6 bulan yang lalu, Obat <i>Gout Arthritis</i> ada Penyakit <i>Gout Arthritis</i> yang lebih parah dapat dicegah karena masalahnya kurang dirasakan keluarga Tn. D |
| 4.       | Menonjolnya masalah Segera Tidak segera Tidak dirasakan             | 2<br>1<br>0 | $2/2 \times 1 = 1$   | Keluarga menyadari pentingnya masalah untuk segera diatasi   |
| Jumlah : |   |             | 3 1/3                |  |

**Tabel 4.18**  
**Skoring Masalah 3**

| No.      | Kriteria  | Skore       | Bobot                | Pembenaran   |
|----------|---|-------------|----------------------|--|
| 1.       | Sifat masalah:<br>Potensial Resiko<br>Aktual                              | 3<br>2<br>1 | $3/3 \times 1 = 1$   | Masalah disadari atau sedang dialami keluarga dan memerlukan bantuan dari perawat atau petugas kesehatan                                   |
| 2.       | Kemungkinan masalah untuk diubah: Mudah<br>Sebagian<br>Tidak dapat diubah | 2<br>1<br>0 | $1/2 \times 2 = 1$   | Kurangnya Pengetahuan tentang penyakit Arthritis Gout Sumber daya keluarga cukup: baik keuangan maupun tenaga                              |
| 3.       | Potensial masalah untuk dicegah: Tinggi<br>Cukup<br>Rendah                | 3<br>2<br>1 | $1/3 \times 1 = 1/3$ | Kepelikan masalah cukup Penyakit Arthritis Gout sudah 6 bulan yang lalu dan pengetahuan rendah karena masalahnya kurang dirasakan keluarga |
| 4.       | Menonjolnya masalah Segera<br>Tidak segera Tidak dirasakan                | 2<br>1<br>0 | $1/2 \times 1 = 1/2$ | Keluarga kurang menyadari pentingnya masalah untuk tidak segera diatasi  |
| Jumlah : |   |             | 3 1/1                |  |

**Tabel 4.20**  
**Prioritas Diagnosa Keperawatan**

| No Dx | Diagnosa Keperawatan   | Skor  |
|-------|--|-------|
| 1.    | Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik               | 3 2/3 |
| 2.    | Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan kekakuan sendi       | 3 1/3 |
| 3.    | Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi | 3 1/1 |

## d. Intervensi Keperawatan

**Tabel 4.20**  
**Intervensi Keperawatan**

| <b>Dianosa</b>   | <b>Tujuan</b>  | <b>Intervensi</b>  |
|--|--|--|
| Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik         | <p><b>Luaran Utama :</b><br/>Setelah dilakukan Tindakan keperawatan selama 5 kali kunjungan diharapkan tingkat nyeri menurun (L08066)</p> <p><b>Luaran Tambahan :</b><br/>Setelah dilakukan Tindakan keperawatan selama 5 kali kunjungan diharapkan tingkat nyeri menurun dengan kriteria hasil (L08066) :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keluhan nyeri menurun</li> <li>2. Meringis menurun</li> <li>3. Gelisah menurun</li> </ol> | <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri</li> <li>- Identifikasi skala nyeri</li> <li>- Identifikasi respon non verbal</li> </ul> <p><b>Terapeutik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berikan Teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (Kompres hangat kayu manis)</li> </ul> <p><b>Edukasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jelaskan strategi meredakan nyeri</li> </ul> |
| Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan kekakuan sendi | <p><b>Luaran Utama :</b><br/>Setelah dilakukan Tindakan keperawatan selama 5 kali kunjungan diharapkan mobilitas fisik meningkat</p> <p><b>Luaran Tambahan :</b><br/>Setelah dilakukan Tindakan keperawatan selama 5 kali kunjungan diharapkan mobilitas</p>   | <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi toleransi melakukan ambulasi</li> <li>- Memonitor frekuensi jantung dan tekanan darah</li> </ul> <p><b>Terapeutik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Fasilitasi aktivitas ambulasi dengan alat bantu (mis, tongkat, kruk)</li> <li>- Libatkan keluarga untuk membantu dalam meningkatkan ambulasi</li> </ul> <p><b>Edukasi</b></p>   |

|   |   |   |
|---|---|---|
|   | <p>fisik meningkat dengan kriteria hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kekuatan otot meningkat</li> <li>2. Gerakan terbatas meningkat</li> <li>3. Nyeri menurun</li> </ol>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ajarkan ambulasi sederhana yang harus dilakukan (berjalan dari tempat tidur ke kursi)</li> </ul>   |
| <p>Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi</p> | <p><b>Luaran Utama :</b><br/>Setelah dilakukan Tindakan keperawatan selama 5 kali kunjungan diharapkan tingkat pengetahuan meningkat</p> <p><b>Luaran Tambahan :</b><br/>Setelah dilakukan Tindakan keperawatan selama 5 kali kunjungan diharapkan tingkat pengetahuan meningkat dengan kriteria hasil :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perilaku sesuai anjuran meningkat</li> <li>2. Kemampuan menjelaskan pengetahuan meningkat</li> </ol> | <p><b>Edukasi Kesehatan (I.12383)</b></p> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi</li> </ul> <p><b>Terapeutik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sediakan materi dan media Pendidikan Kesehatan</li> <li>- Jadwalkan Pendidikan Kesehatan sesuai kesepakatan</li> <li>- Berikan kesempatan untuk bertanya</li> </ul> <p><b>Edukasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan penyebab Arthritis Gout</li> <li>- Menjelaskan tanda dan gejala Arthritis Gout</li> </ul> |

## e. Implementasi Keperawatan

**Tabel 4.21**  
**Implementasi Keperawatan**

| Tanggal dan waktu         | Nomor Dx | Implementasi   |
|---------------------------|----------|--|
| 23 April 2024 pukul 13.30 | 1        | <p><b>Tindakan</b><br/>Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri</p> <p><b>Respon</b><br/>Ny. S mengeluh nyeri di bagian telapak tangan dan lutut terasa kram</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Mengidentifikasi skala nyeri</p> <p><b>Respon</b><br/>Ny. S mengatakan skala nyeri 5 dari 10 yang dirasakan</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Mengidentifikasi respons nyeri non verbal</p> <p><b>Respon</b><br/>Ny. S terlihat meringis kesakitan</p> |
| 23 April 2024             | 2        | <p><b>Tindakan</b><br/>Memonitor frekuensi jantung dan tekanan darah</p> <p><b>Respon</b><br/>TD : 120/80 mmhg, N : 95 x/mnt, RR: 16x/mnt, S:36,7<br/>Kadar asam urat 7,5 g/dl</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Melibatkan keluarga untuk membantu dalam meningkatkan ambulasi</p> <p><b>Respon</b><br/>Keluarga Tn. D mampu membantu Ny. S dalam meningkatkan ambulasi</p>  |
| 23 April 2024             | 3        | <p><b>Tindakan</b><br/>Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi</p> <p><b>Respon</b><br/>Keluarga Tn.R mengatakan tidak mengetahui penyakit Arthritis Gout</p>   |
| 24 april 2024             | 1        | <p><b>Tindakan</b><br/>Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri</p> <p><b>Respon</b><br/>Ny. S mengatakan nyeri masih sama seperti kemarin</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Mengidentifikasi skala nyeri</p> <p><b>Respon</b></p>   |

|               |   |   |
|---------------|---|---|
|               |   | <p>Ny. M mengatakan skala nyeri 6 dari 10 yang dirasakan</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Mengidentifikasi respons nyeri non verbal</p> <p><b>Respon</b><br/>Ny. M terlihat sering memegang telatap tangannya</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Memberikan Teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri dengan kompres hangat kayu manis</p> <p><b>Respon</b><br/>Ny. M mengatakan nyeri sedikit berkurang</p>   |
| 24 april 2024 | 2 | <p><b>Tindakan</b><br/>Memonitor frekuensi jantung dan tekanan darah</p> <p><b>Respon</b><br/>TD : 120/80 mmhg, N : 100 x/mnt, RR: 16x/mnt, S:36,5</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Memfasilitasi aktivitas ambulasi dengan alat bantu</p> <p><b>Respon</b><br/>Ny. S mampu melakukan ambulasi</p>  |
| 24 april 2024 | 3 | <p><b>Tindakan</b><br/>Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi</p> <p><b>Respon</b><br/>Keluarga Tn. D mengatakan kurang mengetahui penyakit Arthritis Gout</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Menyediakan materi dan media Pendidikan Kesehatan</p> <p><b>Respon</b><br/>Keluarga bersedia untuk diberikan Pendidikan Kesehatan</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Menjelaskan penyebab Arthritis Gout</p> <p><b>Respon</b><br/>Keluarga Tn.D sedikit mengetahui apa penyebab Arthritis gout</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Menjelaskan tanda dan gejala Arthritis Gout</p> |
| 25 april 2024 | 1 | <p><b>Tindakan</b><br/>Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri</p> <p><b>Respon</b><br/>Ny. S mengatakan nyeri sedikit berkurang</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Mengidentifikasi skala nyeri</p> <p><b>Respon</b><br/>Ny. S mengatakan skala nyeri 5 dari 10 yang dirasakan</p>   |

|               |   |   |
|---------------|---|---|
|               |   | <p><b>Tindakan</b><br/>Mengidentifikasi respons nyeri non verbal</p> <p><b>Respon</b><br/>Ny. S terlihat lebih rileks</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Memberikan Teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri dengan kompres hangat kayu manis</p> <p><b>Respon</b><br/>Ny. S mengatakan nyeri berkurang setelah dilakukan kompres hangat kayu manis pada telapak tangan dan lututnya</p>  |
| 25 april 2024 | 2 | <p><b>Tindakan</b><br/>Memonitor frekuensi jantung dan tekanan darah</p> <p><b>Respon</b><br/>TD : 130/80 mmhg, N : 100 x/mnt, RR: 16x/mnt, S: 36,5</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Mengajarkan ambulasi sederhana yang harus dilakukan dengan bergerak</p> <p><b>Respon</b><br/>Ny.S kooperatif dan mampu bergerak dari tempat tidur ke kursi</p>   |
| 25 april 2024 | 3 | <p><b>Tindakan</b><br/>Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi</p> <p><b>Respon</b><br/>Keluarga Tn.D mengatakan kurang mengetahui penyakit Arthritis Gout</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Menyediakan materi dan media Pendidikan Kesehatan</p> <p><b>Respon</b><br/>Keluarga bersedia untuk diberikan Pendidikan Kesehatan</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Menjelaskan penyebab Arthritis Gout</p> <p><b>Respon</b><br/>Keluarga Tn.D mengatakan sudah sedikit paham apa saja penyebab Arthritis Gout</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Menjelaskan tanda dan gejala Arthritis Gout</p> <p><b>Respon</b><br/>Keluarga Tn.D mengatakan sedikit mengetahui apa saja tanda gejala Arthritis Gout</p> |
| 26 april 2024 | 1 | <p><b>Tindakan</b><br/>Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi,</p>   |



|               |   |   |
|---------------|---|---|
|               |   | <p>kualitas,intensitas nyeri</p> <p><b>Respon</b><br/>Ny. S mengatakan nyeri di bagian telapak tangan dan lutut berkurang</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Mengidentifikasi skala nyeri</p> <p><b>Respon</b><br/>Ny. M mengatakan skala nyeri 5 dari 10 yang dirasakan</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Mengidentifikasi respons nyeri non verbal</p> <p><b>Respon</b><br/>Ny. S terlihat rileks</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Memberikan Teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri dengan kompres hangat kayu manis</p> <p><b>Respon</b><br/>Ny. S mengatakan nyeri sudah berkurang</p> |
| 26 april 2024 | 2 | <p><b>Tindakan</b><br/>Memonitor frekuensi jantung dan tekanan darah</p> <p><b>Respon</b><br/>TD : 120/80 mmhg, N : 97 x/mnt, RR: 14x/mnt, S: 36,0</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Mengajarkan ambulasi sederhana yang harus dilakukan</p> <p><b>Respon</b><br/>Ny. S mampu melakukan ambulasi sederhana dengan berjalan sedikit sedikit</p>   |
| 26 april 2024 | 3 | <p><b>Tindakan</b><br/>Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi</p> <p><b>Respon</b><br/>Keluarga Tn. D mengatakan sudah mengetahui apa itu Arthritis gout</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Menjelaskan penyebab Arthritis Gout</p> <p><b>Respon</b><br/>Keluarga Tn. D mengatakan sudah mengetahui penyebab Arthritis gout itu apa saja</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Menanyakan apa kembali apa saja tanda dan gejala Arthritis Gout</p> <p><b>Respon</b><br/>Keluarga Tn. D bisa menjelaskan apa saja tanda dan gejala Arthritis Gout</p>                               |

|                  |   |   |
|------------------|---|---|
| 27 April<br>2024 | 1 | <p><b>Tindakan</b><br/>Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri</p> <p><b>Respon</b><br/>Ny. M mengatakan nyeri berkurang</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Mengidentifikasi skala nyeri</p> <p><b>Respon</b><br/>Ny. S mengatakan skala nyeri 2 dari 10 yang dirasakan</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Memberikan Teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri dengan kompres hangat kayu manis</p> <p><b>Respon</b><br/>Ny. S mengatakan nyeri berkurang</p> |
| 27 April<br>2024 | 2 | <p><b>Tindakan</b><br/>Mengidentifikasi frekuensi jantung dan tekanan darah</p> <p><b>Respon</b><br/>TD : 110/80 mmhg, N : 100 x/mnt, RR: 16x/mnt, S: 36,9 Asam urat : 5,5 mg/dl</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Mengajarkan ambulasi sederhana dengan berjalan sedikit sedikit</p> <p><b>Respon</b><br/>Ny. M mampu melakukannya dengan sendirian dan tanpa bantuan keluarganya</p>   |
| 27 April<br>2024 | 3 | <p><b>Tindakan</b><br/>Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi</p> <p><b>Respon</b><br/>Keluarga Tn. D sudah mengetahui apa itu penyakit Arthritis gout</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Menanyakan apa saja penyebab Arthritis Gout</p> <p><b>Respon</b><br/>Keluarga Tn. D Dapat menjelaskan dan paham penyakit Arthritis Gout</p>   |

## 7 Evaluasi Keperawatan

**Tabel 4.22**  
**Evaluasi Keperawatan**

| Tanggal dan waktu | Nomor DX | Evaluasi  | Paraf           |  |   |  |                 |
|-------------------|----------|---|-----------------|--|---|--|-----------------|
| 23 april 2024     | 1        | <p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. M mengeluh nyeri di bagian telapak tangan dan lutut terasa kram, nyeri dirasakan hilang timbul</li> </ul> <p><b>O :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tampak meringis</li> <li>- TD : 140/80 mmHg</li> <li>- N : 95x/menit</li> <li>- RR : 16x/menit</li> <li>- S : 36,7°C</li> <li>- Skala nyeri : 5</li> <li>- Asam urat : 7,5 mg/dl</li> </ul> <p><b>A :</b> Masalah teratasi Sebagian</p> <p><b>P :</b> Intervensi dilanjutkan</p>  | Nicken selviani |  |   |  |                 |
| 23 april 2024     | 2        | <p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. S mengatakan sulit beraktifitas</li> <li>- Ny.S mengatakan merasa tidak nyaman saat bergerak</li> </ul> <p><b>O :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. M terlihat lambat berjalan</li> <li>- Kekuatan otot</li> </ul> <div style="text-align: right; margin-right: 20px;"> <table style="border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="border-right: 1px solid black; padding: 0 5px;">5</td> <td style="border: none; padding: 0 5px;"> </td> </tr> <tr> <td style="border-right: 1px solid black; padding: 0 5px;">4</td> <td style="border: none; padding: 0 5px;"> </td> </tr> </table> </div> <p><b>A :</b> Masalah teratasi sebagian</p> <p><b>P :</b> Intervensi dilanjutkan</p> | 5               |  | 4 |  | Nicken selviani |
| 5                 |          |   |                 |  |   |  |                 |
| 4                 |          |   |                 |  |   |  |                 |
| 23 april 2024     | 3        | <p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga Tn. D mengatakan kurang begitu paham tentang penyakit yang diderita Ny. S</li> <li>- Keluarga Tn. D sering bertanya tentang penyakit yan diderita Ny. S</li> </ul> <p><b>O :</b></p> <p><b>A :</b> Masalah teratasi Sebagian</p> <p><b>P :</b> Intervensi dilanjutkan</p>   | Nicken selviani |  |   |  |                 |
| 24 april 2024     | 1        | <p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. S mengatakan nyeri di bagian telapa tangan dan lutut sedikit berkurang</li> <li>- Skala nyeri 5</li> </ul>   |                 |  |   |  |                 |

|               |   |   |                 |
|---------------|---|---|-----------------|
|               |   | <p><b>O</b> : Ny. S terlihat sedikit lebih rileks</p> <p><b>A</b> : Masalah teratasi Sebagian</p> <p><b>P</b> : Intervensi dilanjutkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan terapi no farmokologis untuk mengurangi rasa nyeri dengan kompres hangat kayu manis</li> <li>- Mengidentifikasi skala nyeri</li> </ul>   | Nicken selviani |
| 24 april 2024 | 2 | <p><b>S</b> :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. S mengatakan akan melakukan aktivitas ringan secara mandiri</li> </ul> <p><b>O</b> :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TD : 130/70 mmHg</li> <li>- N : 100x/menit</li> <li>- RR : 16x/menit</li> <li>- S : 36,5°C</li> </ul> <p><b>A</b> : Masalah belum teratasi</p> <p><b>P</b> : Intervensi dilanjutkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Monitor frekuensi jantung dan tekanan darah</li> <li>- Ajarkan ambulasi sederhana</li> </ul>    | Nicken selviani |
| 24 april 2024 | 3 | <p><b>S</b> :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga Tn. D mendengarkan apa yang dijelaskan tentang penyakit Arthritis Gout</li> </ul> <p><b>O</b> :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga Tn. D sedikit mengetahui tentang penyakit arthritis gout</li> </ul> <p><b>A</b> : Masalah belum teratasi</p> <p><b>P</b> : Intervensi dilanjutkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan tanda dan gejala</li> <li>- Menjelaskan penyebab penyakit arthritis gout</li> </ul>          | Nicken selviani |
| 25 April 2024 | 1 | <p><b>S</b> :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. S mengatakan nyeri sedikit berkurang</li> <li>- Skala nyeri 4</li> </ul> <p><b>O</b> :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. S terlihat lebih sedikit rileks</li> </ul> <p><b>A</b> : Masalah teratasi Sebagian</p> <p><b>P</b> : Intervensi dilanjutkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan terapi no farmokologis untuk mengurangi rasa nyeri dengan kompres hangat kayu manis</li> <li>- Mengidentifikasi skala nyeri</li> </ul> | Nicken selviani |

|                  |   |  |                    |
|------------------|---|--|--------------------|
| 25 April<br>2024 | 2 | <p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. S mengatakan akan melakukan latihan gerak dengan sedikit sedikit</li> </ul> <p><b>O :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TD : 120/80 mmHg</li> <li>- N : 97x/menit</li> <li>- RR : 14x/menit</li> <li>- S : 36,0°C</li> </ul> <p><b>A :</b> Masalah teratasi Sebagian</p> <p><b>P :</b> Intervensi dilanjutkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi frekuensi jantung dan tekanan darah</li> </ul> | Nicken<br>selviani |
| 25 April<br>2024 | 3 | <p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga Tn. D mengatakan sedikit mengetahui penyakit Arthritis Gout</li> </ul> <p><b>O :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat menyebutkan tandan dan gejala penyakit arthritis Gout</li> </ul> <p><b>A :</b> Masalah teratasi sebagian</p> <p><b>P :</b> Intervensi dilanjutkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan apa saja penyebab dari penyakit Arthritis Gout</li> </ul>                          | Nicken<br>selviani |
| 26 april<br>2024 | 1 | <p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. S nyeri dibagian telapak tangan dan lutut berkurang</li> <li>- Skala nyeri 3</li> </ul> <p><b>O :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. S terlihat rileks dan nyaman</li> </ul> <p><b>A :</b> Masalah teratasi Sebagian</p> <p><b>P :</b> Intervensi dilanjutkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi skala nyeri</li> </ul>  | Nicken<br>selviani |
| 26 april<br>2024 | 2 | <p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. M mengatakan bisa melakukan aktivitas yang ringan</li> </ul> <p><b>O :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TD : 120/80 mmHg</li> <li>- N : 97x/menit</li> <li>- RR : 14x/menit</li> <li>- S : 36,0°C</li> </ul> <p><b>A :</b> Masalah belum teratasi</p> <p><b>P :</b> Intervensi dilanjutkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi frekuensi jantung dan tekanan darah</li> </ul>                   | Nicken<br>selviani |

|                  |   |   |                    |
|------------------|---|---|--------------------|
| 26 april<br>2024 | 3 | <p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga Ny. S dapat menjelaskan tentang penyakit Arthritis gout</li> </ul> <p><b>O :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga Ny.S tampak paham mengenai penyakit Arthritis Gout</li> </ul> <p><b>A :</b> Masalah belum teratasi</p> <p><b>P :</b> Intervensi di lanjutkan</p>   | Nicken<br>selviani |
| 27 April<br>2024 | 1 | <p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. S mengatakan sudah tidak nyeri lagi dibagian telapak tangan dan lutut</li> <li>- Skala nyeri 2</li> </ul> <p><b>O :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kadar asam urat 5,5 g/dL</li> </ul> <p><b>A :</b> Masalah nyeri akut teratasi</p> <p><b>P :</b> Intervensi dihentikan</p>   | Nicken<br>selviani |
| 27 April<br>2024 | 2 | <p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny. S mengatakan sudah bisa beraktivitas kembali</li> </ul> <p><b>O :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TD : 110/80 mmhg</li> <li>- N :100 x/mnt</li> <li>- RR: 16x/mnt</li> <li>- S: 36,9</li> </ul> <p><b>A :</b> Masalah gangguan mobilitas fisik teratasi</p> <p><b>P :</b> Intervensi dihentikan</p>   | Nicken<br>selviani |
| 27 April<br>2024 | 3 | <p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga Tn. D mengatakan paham tentang penyakit Arthritis Gout</li> <li>- Keluarga Tn. D sudah tidak bertanya tanya lagi</li> </ul> <p><b>O :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga Tn. D mampu menjelaskan kembali ap aitu penyakit Arthritis Gout</li> </ul> <p><b>A :</b> Masalah defisit pengetahuan teratasi</p> <p><b>P :</b> Intervensi dihentikan</p> | Nicken<br>selviani |

#### 4.1.2. Menggambarkan pelaksanaan Tindakan kompres hangat kayu manis pada Gerontik dengan Arthritis Gout

Pelaksanaan tindakan kompres hangat kayu manis pada kedua klien dilaksanakan selama 5 kali kunjungan dengan durasi waktu 15-20 menit. Pada klien I Ny. M dan klien II Ny. S pelaksanaan tindakan kompres hangat kayu manis dilakukan dari tanggal 23-27 April 2024. Pelaksanaan kompres hangat kayu manis dimulai dari persiapan alat dan bahan yang diperlukan seperti baskom, alat pengukur suhu air, kayu manis/bubuk kayu manis, 1 liter air, Waslap/kain kecil, alat tulis. Cara kerja dari tindakan kompres hangat kayu manis adalah sebagai berikut: pertama-tama tuangkan rebusan kayu manis ke dalam baskom, tunggu hingga suhu hangat sekitar 40°C, lalu rebusan kayu manis hangat siap digunakan, kemudian mengatur posisi klien senyaman mungkin lalu berikan alas, jangan lupa untuk memastikan klien dalam keadaan rileks dan nyaman, cuci tangan serta kaji keluhan klien dan jangan lupa untuk mengukur TTV klien, kemudian masukkan washlap/kain/handuk kecil ke dalam baskom rebusan kayu manis hangat lalu peras washlap/handuk kecil/kain sampai lembab dan tempelkan pada area yang sakit hingga kehangatan washlap/handuk kecil/kain terasa berkurang, ulangi langkah sebelumnya hingga 15-20 menit.

#### 4.1.3. Respon Kedua Klien

##### 4.1.3.1. Hasil sebelum dan sesudah dilaksanakan Kompres hangat kayu manis pada

Ny. M

Hasil 1 Ny. M

Hasil dan respon Ny. M yang didapat ialah ketika dilakukan sebelum intervensi Ny. M memiliki tanda dan gejala Ny. M mengatakan nyeri di bagian lutut kanan, nyeri hilang timbul, skala nyeri 6 (0- 10), Suhu: 36,7 C, N: 95x/menit, TD: 140/80 mmHg, RR: 16x/menit, UA : 8 mg/dL. Setelah dilakukan intervensi terapi kompres hangat kayu manis dengan hasil yang didapatkan adalah skala nyeri belum menurun 6 (0-10).

Hari 2 Ny. M

Hasil dan respon Ny. M yang didapat ialah ketika dilakukan sebelum intervensi Ny. M memiliki tanda dan gejala Ny. M mengatakan nyeri di bagian lutut kanan sudah sedikit berkurang, skala nyeri 6 (0- 10), Suhu: 36,5 C, N: 100x/menit, TD: 130/70 mmHg, RR: 16x/menit. Setelah dilakukan intervensi terapi kompres hangat kayu manis dengan hasil yang didapatkan adalah skala nyeri menurun menjadi 5 (0-10).

Hari 3 Ny. M

Hasil dan respon Ny. M yang didapat ialah ketika dilakukan sebelum intervensi Ny. M memiliki tanda dan gejala Ny. M mengatakan nyeri di bagian lutut kanan sedikit berkurang, skala nyeri 5 (0- 10), Suhu: 36,0 C, N: 100x/menit, TD: 130/80 mmHg, RR: 14x/menit. Setelah dilakukan intervensi terapi kompres hangat kayu manis dengan hasil yang didapatkan adalah skala nyeri menurun menjadi 4 (0-10).

Hari 4 Ny. M

Hasil dan respon Ny. M yang didapat ialah ketika dilakukan sebelum intervensi Ny. M memiliki tanda dan gejala Ny. M mengatakan nyeri di



bagian lutut kanan berkurang, skala nyeri 4 (0- 10), Suhu: 36,0 C, N: 97x/menit, TD: 130/80 mmHg, RR: 14x/menit. Setelah dilakukan intervensi terapi kompres hangat kayu manis dengan hasil yang didapatkan adalah skala nyeri menurun menjadi 3 (0-10).

Hari 5 Ny. M

Hasil dan respon Ny. M yang didapat ialah ketika dilakukan sebelum intervensi Ny. M memiliki tanda dan gejala Ny. M mengatakan nyeri di bagian lutut kanan sudah berkurang, skala nyeri 3 (0- 10), Suhu: 36,9 C, N: 100x/menit, TD: 130/80 mmHg, RR: 16x/menit, UA : 6 mg/dL Setelah dilakukan intervensi terapi kompres hangat kayu manis dengan hasil yang didapatkan adalah skala nyeri menurun menjadi 3 (0-10).

4.1.3.1. Hasil sebelum dan sesudah dilaksanakan Kompres hangat kayu manis pada Ny. M

Hari 1 Ny. S

Hasil dan respon Ny. S yang didapat ialah ketika dilakukan sebelum intervensi Ny. S memiliki tanda dan gejala Ny. S mengatakan nyeri di bagian telapak tangan dan kaki terasa kram, nyeri hilang timbul, skala nyeri 5 (0-10), Suhu: 36,7 C, N: 95x/menit, TD: 140/80 mmHg, RR: 16x/menit, UA : 7,5 mg/dL. Setelah dilakukan intervensi terapi kompres hangat kayu manis dengan hasil yang didapatkan adalah skala nyeri menurun menjadi 4 (0-10).

Hari 2 Ny. S

Hasil dan respon Ny. S yang didapat ialah ketika dilakukan sebelum intervensi Ny. S memiliki tanda dan gejala Ny. S mengatakan nyeri di bagian

telapak tangan dan lutut terasa kram sedikit berkurang sudah sedikit berkurang, skala nyeri 4 (0- 10), Suhu: 36,5 C, N: 100x/menit, TD: 130/70 mmHg, RR: 16x/menit. Setelah dilakukan intervensi terapi kompres hangat kayu manis dengan hasil yang didapatkan adalah skala nyeri menurun menjadi 4 (0-10).

Hari 3 Ny. S

Hasil dan respon Ny. S yang didapat ialah ketika dilakukan sebelum intervensi Ny. S memiliki tanda dan gejala Ny. S mengatakan nyeri di bagian lutut kanan sedikit berkurang, skala nyeri 4 (0- 10), Suhu: 36,5 C, N: 100x/menit, TD: 130/70 mmHg, RR: 16x/menit. Setelah dilakukan intervensi terapi kompres hangat kayu manis dengan hasil yang didapatkan adalah skala nyeri menurun menjadi 3 (0-10).

Hari 4 Ny. S

Hasil dan respon Ny. S yang didapat ialah ketika dilakukan sebelum intervensi Ny. S memiliki tanda dan gejala Ny. S mengatakan nyeri di bagian lutut kanan berkurang, skala nyeri 3 (0- 10), Suhu: 36,0 C, N: 97x/menit, TD: 120/80 mmHg, RR: 14x/menit. Setelah dilakukan intervensi terapi kompres hangat kayu manis dengan hasil yang didapatkan adalah skala nyeri menurun menjadi 2 (0-10)

Hari 5 Ny. S

Hasil dan respon Ny. S yang didapat ialah ketika dilakukan sebelum intervensi Ny. S memiliki tanda dan gejala Ny. S mengatakan nyeri di bagian lutut kanan sudah berkurang, skala nyeri 3 (0- 10), Suhu: 36,9 C, N:

100x/menit, TD: 110/80 mmHg, RR: 16x/menit, UA : 5,5 mg/dL Setelah dilakukan intervensi terapi kompres hangat kayu manis dengan hasil yang didapatkan adalah skala nyeri menurun menjadi 2 (0-10).

#### 4.1.4. Menganalisis perbandingan respon sebelum dan sesudah dilakukan Kompres hangat kayu manis beserta hasil kedua klien

Sebelum dilaksanakan tindakan kompres hangat kayu manis respon klien selalu mengeluh nyeri, pada klien I Ny. M mengeluh nyeri pada bagian lutut kanan, nyeri hilang timbul dengan skala nyeri 6 (0-10) dan pada klien II Ny. M mengeluh nyeri pada bagian tangan dan lutut dengan skala nyeri 5 (0-10). Setelah dilakukan tindakan kompres hangat kayu manis terjadi penurunan pada kedua klien, didapatkan perbedaan yaitu pada klien I Ny. M nyeri belum teratasi sepenuhnya, skala nyeri 3(0-10), kadar asam urat 6 mg/dl. Sedangkan pada klien II Ny. S nyeri sudah teratasi, skala nyeri 2(0-10), kadar asam urat 5,5 mg/dL

## 4.2. Pembahasan

Tindakan yang dilakukan pada klien Ny. M dan Ny. S dengan Arthritis Gout yang dilakukan tindakan kompres hangat kayu manis Tindakan kompres hangat kayu manis dilakukan selama 5 kali pertemuan dengan durasi waktu 15-20 menit, menggunakan alat-alat, seperti baskom, alat pengukur suhu air, kayu manis, 1 liter air, Waslap/kain kecil,

### 4.2.1. Keluhan Nyeri

Pada saat dilakukan pengkajian Ny. M mengeluh sering merasa nyeri di bagian lutut begitupun dengan Ny. S sering mengeluh nyeri pada bagian telapak

tangan dan lutut. Setelah dilakukan tindakan kompres hangat kayu manis pada Ny.M didapatkan hasil terjadi penurunan skala nyeri tetapi nyeri belum teratasi sepenuhnya. Sedangkan pada Ny. S didapatkan hasil terjadi penurunan nyeri dan dapat teratasi.

Hasil evaluasi tindakan terapi kompres hangat kayu manis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan penurunan skala nyeri pada klien Ny.M belum sepenuhnya teratasi sedangkan pada klien Ny. S nyeri sudah teratasi. Hal ini disebabkan oleh kebiasaan pola hidup yang sering mengkonsumsi makanan tinggi purin dan kadar asam urat dalam darah pada klien Ny. M memiliki kadar uric acid senilai 8 mg/dL serta pada klien Ny. S memiliki kadar uric acid senilai 7,5 mg/dL. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Widiyanto, (2019) mengatakan bahwa kadar asam urat yang meningkat dalam darah hingga melewati batas normal akan menimbulkan rasa sakit atau nyeri. Penelitian yang dilakukan oleh Songgigilan et al., (2019) mengemukakan bahwa pola makan dan tingkat pengetahuan sangat berdampak pada kadar asam urat Kemampuan menerima informasi. Kadar Arthritis Gout yang tinggi menyebabkan penumpukan asam urat di persendian dan organ tubuh lainnya, yang menyebabkan rasa sakit, nyeri, dan radang pada sendi. Penyakit ini dapat menjadi sangat parah sehingga penderita tidak bisa berjalan, merasa sangat sakit pada persendian saat bergerak, mengalami kerusakan pada sendi (Haryani and Misniarti 2020).

#### 4.2.2. Kemampuan menerima informasi

Penurunan kadar asam urat yang terjadi pada Ny.M dan Ny.S mengalami kesamaan. Hal ini karena pada saat proses penerapan kompres hangat kayu manis

dibutuhkan tingkat kemampuan menerima informasi dan pemahaman agar mampu memahami tentang bagaimana cara kompres hangat kayu manis sesuai dengan prosedurnya. Berdasarkan hasil evaluasi, keluarga Tn.R dan keluarga Tn.D mampu memahami cara kompres hangat kayu manis dan sudah memahami apa itu Arthritis Gout, Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan pendidikan adalah merupakan faktor penting untuk memahami manajemen, kepatuhan mengontrol kadar asam urat, mengatasi gejala yang muncul serta pada penatalaksanaannya agar tidak terjadi komplikasi (Nurarif, 2015).

#### **4.3. Keterbatasan Karya Tulis Ilmiah**

Pada karya tulis ilmiah ini, penulis mengalami keterbatasan, Adapun keterbatasan tersebut yaitu, ketidakpatuhan penderita Arthritis Gout tentang menjaga asupan makanan yang tinggi purin. Kepatuhan dapat diartikan sebagai ketaatan untuk melakukan sesuatu yang telah dianjurkan.

#### **4.4. Implikasi**

Berdasarkan hasil studi kasus, terdapat beberapa implikasi yang digunakan untuk peningkatan dalam bidang keperawatan, yaitu:

##### **4.4.1. Implikasi untuk puskesmas**

Studi kasus ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan pengobatan alternatif atau non farmakologi untuk mengurangi nyeri pada penderitanya Arthritis Gout yang telah dilakukan oleh peneliti yang terbukti dapat menurunkan skalanya

##### **4.4.2. Implikasi untuk keluarga**

Studi kasus ini diharapkan keluarga dapat melakukan tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti secara mandiri di rumah dan tingkat kemandirian dari

keluarga dapat meningkat.

#### 4.4.3. Implikasi untuk gerontik

Studi kasus ini diharapkan lansia dapat melakukan tindakan untuk mengurangi rasa nyeri yang dialaminya secara mandiri